

BAB IV

ANALISIS

IV. 1 Analisis Lokasi dan Site

IV.1.1 Analisis Lokasi

Lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih terletak di Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan. Pencapaian ke lokasi dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat. Karena lokasi terletak di tepi jalan raya Trans Sumatera maka kegiatan masuk atau keluar dari lokasi harus lancar tanpa hambatan agar tidak mengganggu aktivitas lalu lintas.



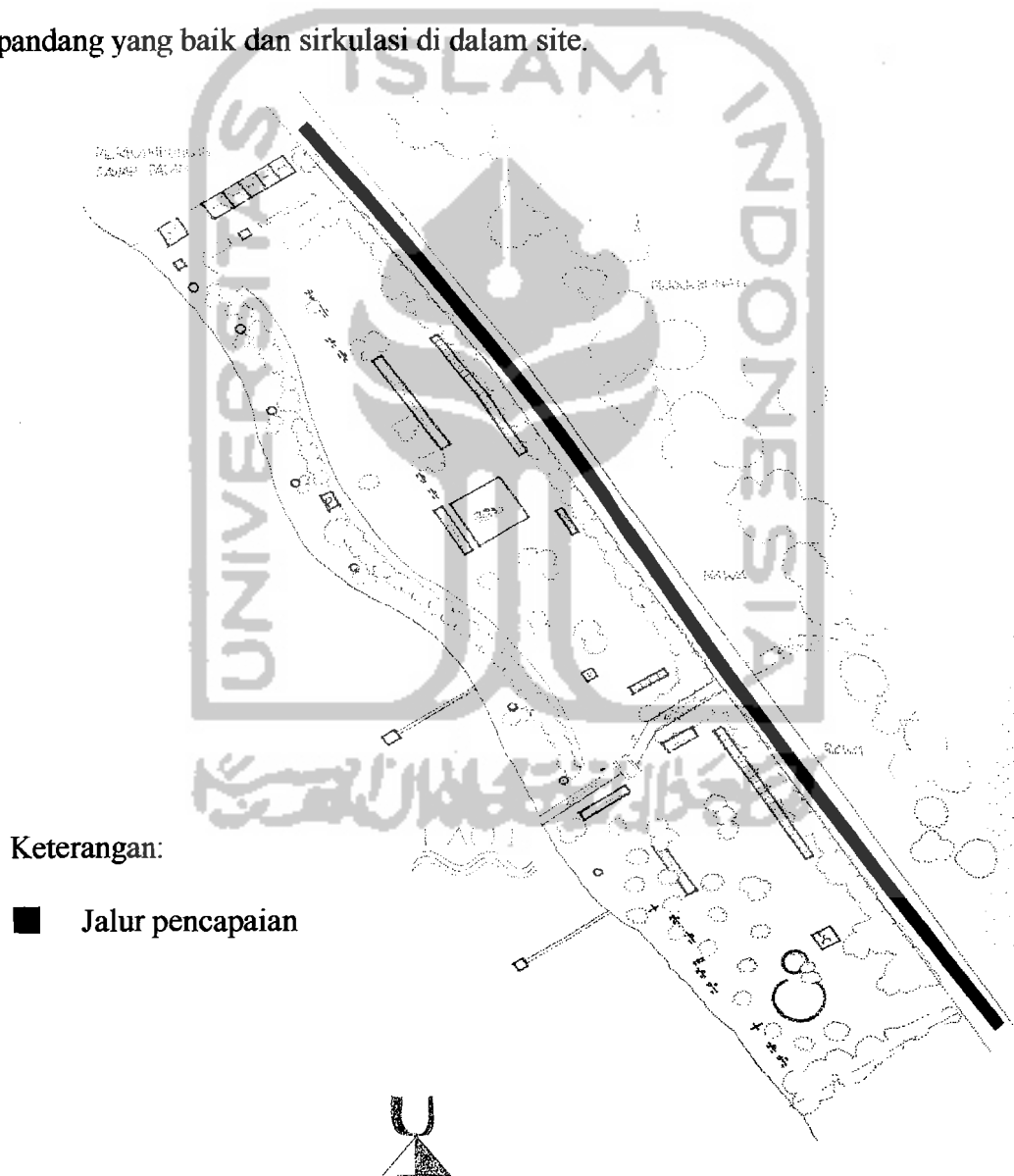
Ket: ————— Jalan Trans Sumatera

Gambar IV.1 Peta Lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih

IV.1.2 Analisis Site

IV.1.2.1 Analisis Pencapaian

Pencapaian dari luar ke site dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat baik dengan menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki. Pencapaian kedalam maupun keluar site berada pada satu jalur di tepi jalan utama dengan mempertimbangkan sudut pandang yang baik dan sirkulasi di dalam site.



Gambar IV.2 Analisis Pencapaian

IV.1.2.2 Analisis Entrance

Letak entrance yang ada pada kondisi eksisting berada pada ujung site dengan beberapa kelebihan yaitu:

1. Mudah dilihat karena berada tepat ditepi jalan utama.
2. Memiliki daya tarik sebagai ruang penerima dan ruang transisi yaitu dengan adanya patung badut di kedua tepi entrance.
3. Mempunyai penekanan sebagai ruang penerima dengan adanya ruang tiket dan elemen pelengkap seperti taman dan lainnya.

Untuk itu dalam pengembangannya letak entrance tetap tidak berubah.

Keterangan:

● Entrance



Gambar IV.3 Analisis Entrance

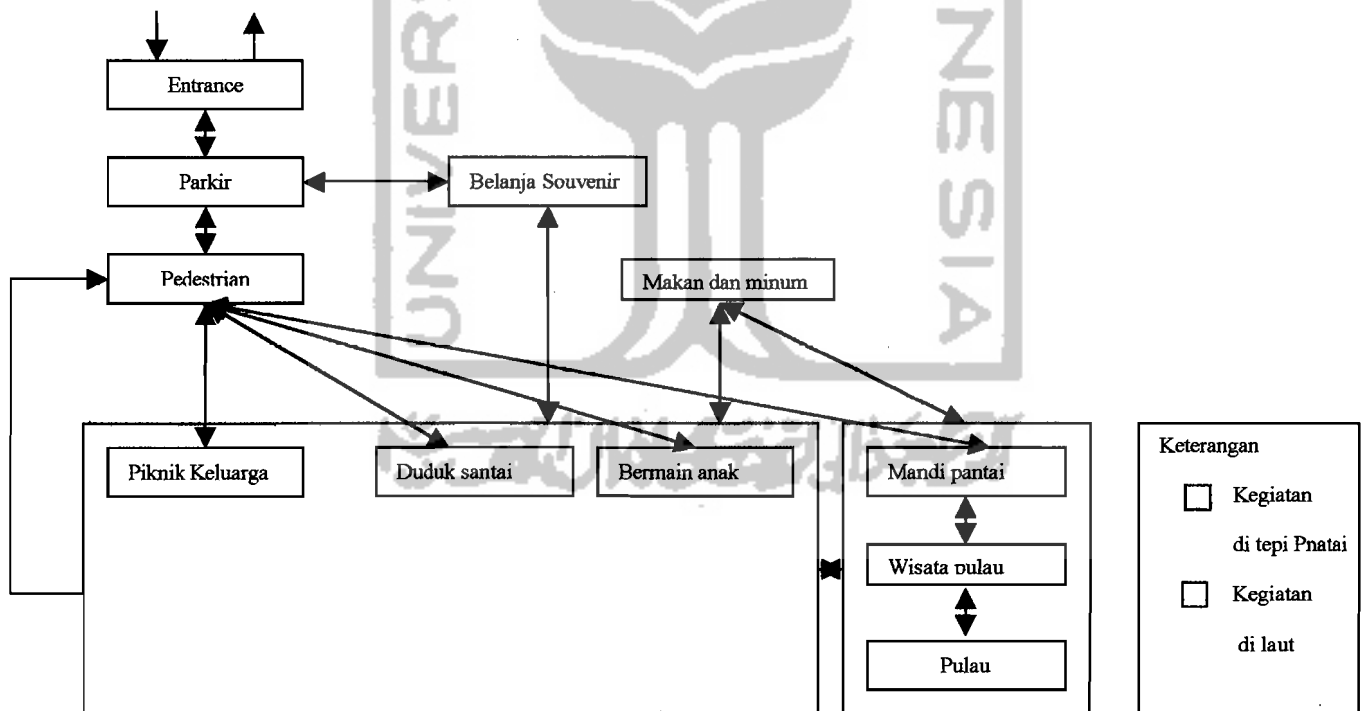
IV.2 Pelaku dan Kegiatan

IV.2.1 Kegiatan Wisata

Kegiatan wisata ini memiliki dua unsur didalamnya yaitu pelaku dan kegiatan wisata itu sendiri, dimana pelaku pada kegiatan wisata ini adalah pengunjung yang memiliki kegiatan wisata bermacam-macam. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengunjung

Pengunjung adalah pelaku yang datang dengan tujuan untuk berwisata pantai dengan menggunakan fasilitas wisata yang ada. Pola kegiatan pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih:

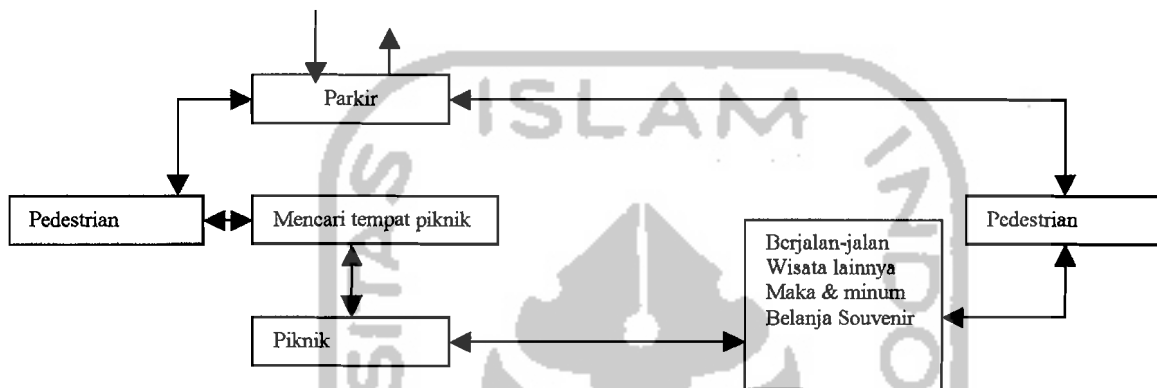


Gambar IV.4 Skema Pola Kegiatan Pengunjung

b. Kegiatan Wisata

• Piknik Keluarga

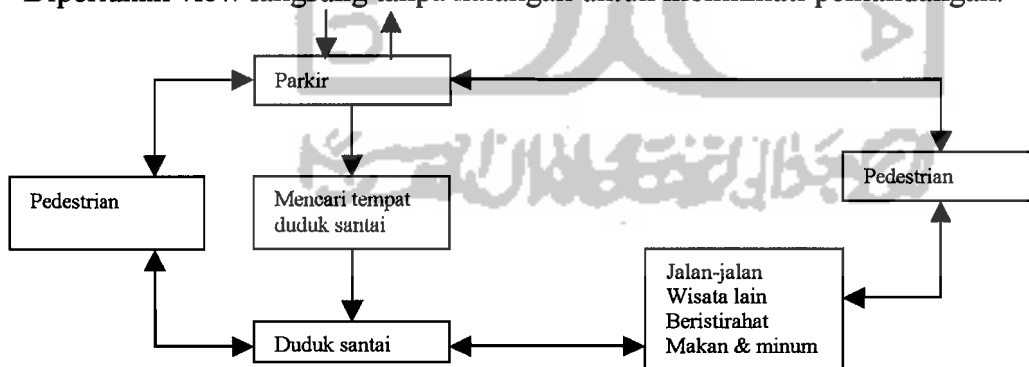
Dilakukan dengan memanfaatkan area pantai. Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman dengan pohon-pohon peneduh dan fasilitas pendukung sehingga kegiatan piknik keluarga dapat benar-benar dinikmati oleh pengunjung.



Gambar IV.5 Skema Pola Kegiatan Piknik Keluarga

• Duduk Santai

Dilakukan pengunjung menggunakan gazebo untuk menikmati pemandangan. Diperlukan view langsung tanpa halangan untuk menikmati pemandangan.



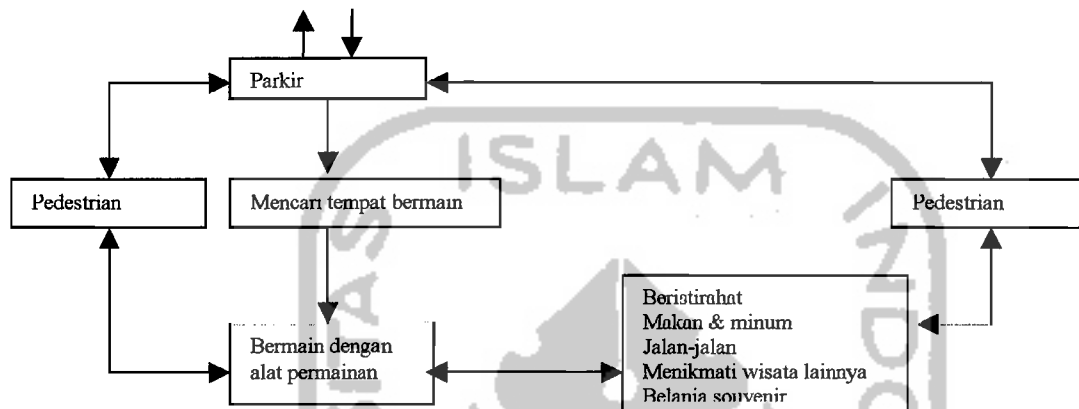
Gambar IV.6 Skema Pola Kegiatan Duduk Santai

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

• **Bermain anak**

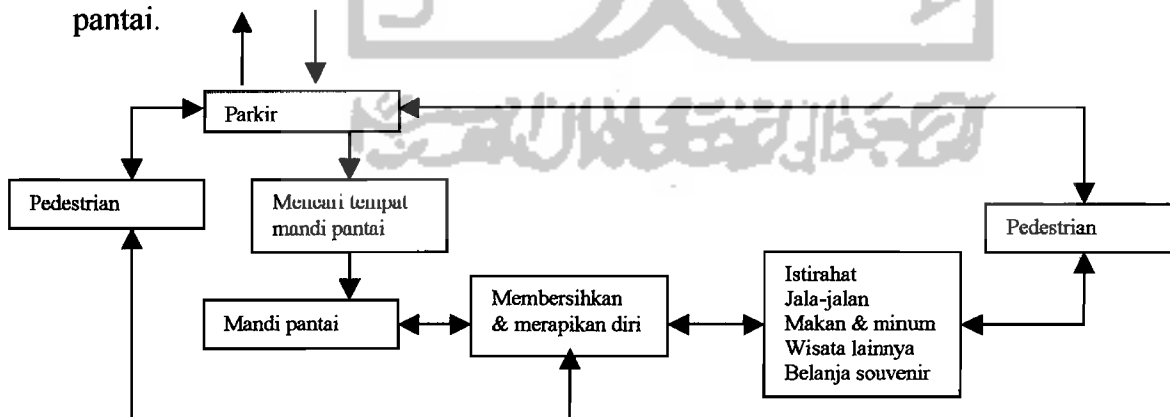
Dilakukan pengunjung dengan menggunakan alat permainan anak. Diperlukan area permainan anak yang dijadikan satu sehingga memudahkan anak-anak untuk memilih dan menggunakan alat permainan.



Gambar IV.7 Skema Pola Kegiatan Bermain Anak

• **Mandi Pantai**

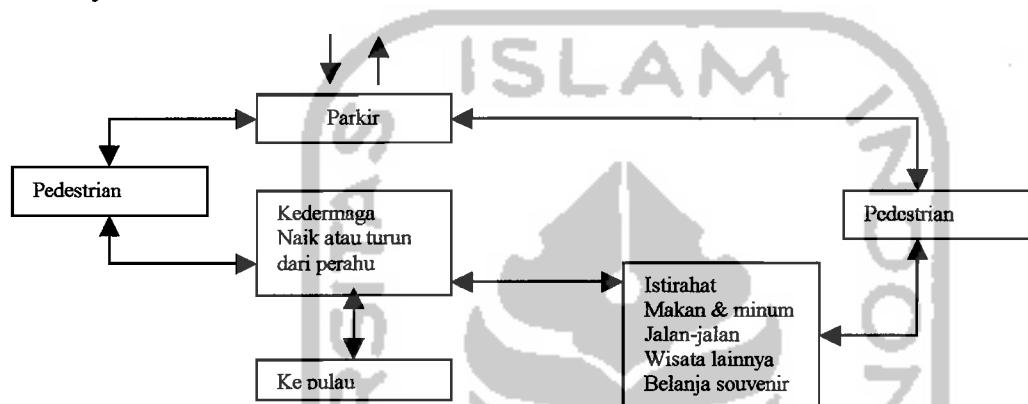
Dilakukan pengunjung dengan menggunakan badan laut di tepi pantai sebagai area berenang. Diperlukan pembatas aman pada laut berupa buoy pengaman pada area mandi pantai.



Gambar IV.8 Skema Pola Kegiatan Mandi Pantai

- **Wisata Pulau**

Dilakukan pengunjung dengan tujuan untuk berwisata ke pulau. Menggunakan dermaga untuk aktivitas naik turun perahu pada tepi badan laut. Diperlukan dermaga yang sesuai untuk aktivitas penyeberangan baik dari segi kenyamanan maupun keamanan serta diperlukan area tersendiri untuk dermaga agar tidak mengganggu aktivitas wisata di laut lainnya.

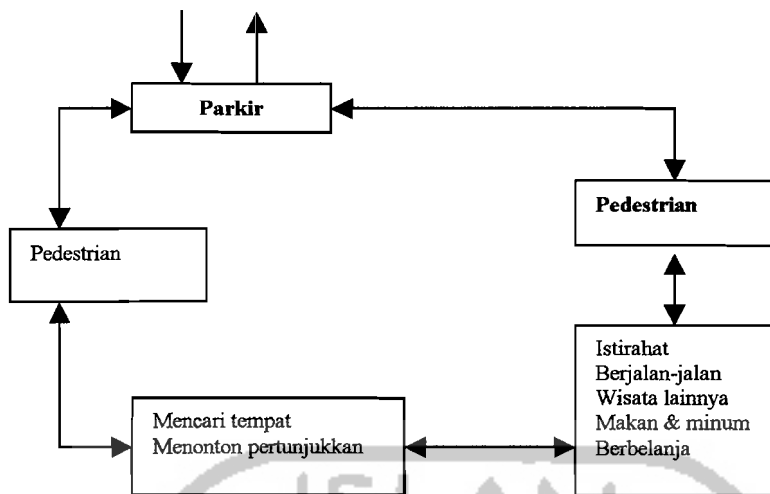


Gambar IV. 9 Skema Pola Kegiatan Wisata Pulau

- **Melihat Pertunjukan**

Dilakukan pengunjung untuk menonton pertunjukan dengan menggunakan area sirkulasi sebagai area menonton pertunjukan. Diperlukan area khusus untuk menonton pertunjukan agar tidak mengganggu kegiatan wisata lainnya dan diperlukannya perbaikan terhadap letak maupun kondisi panggung pertunjukan agar kegiatan melihat pertunjukan dapat berjalan dengan baik.

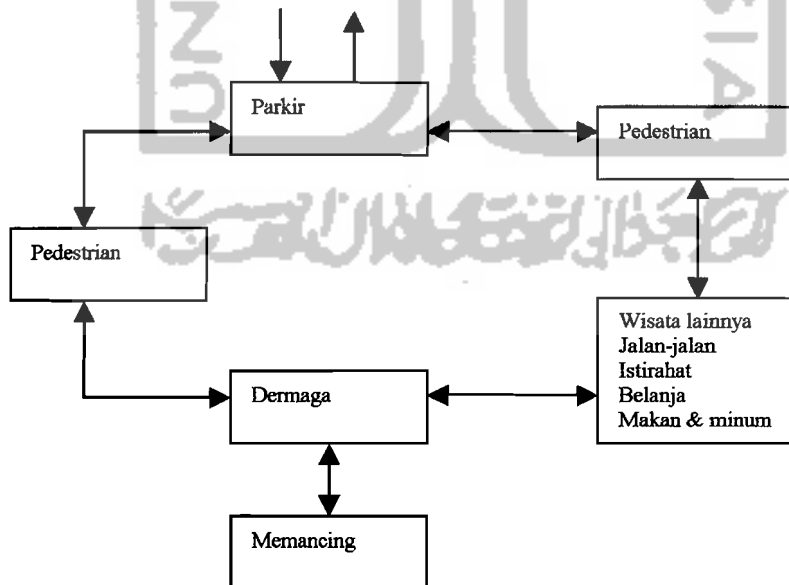
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.10 Skema Pola kegiatan melihat pertunjukan

- Memancing

Merupakan kegiatan yang dikembangkan dari potensi alam yang ada. Dengan menggunakan area tersendiri agar tidak terganggu kegiatan lainnya, kegiatan wisata ini menempati area agak ketengah laut.



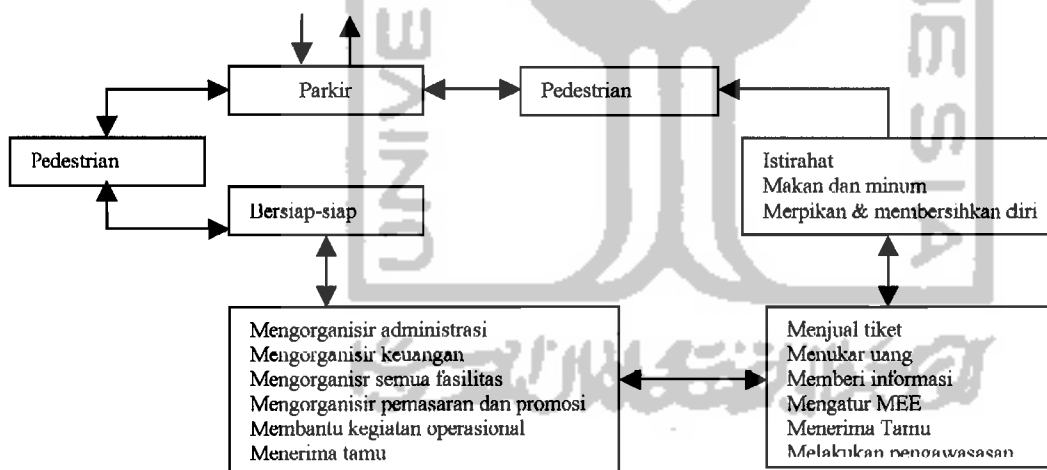
Gambar IV. 11 Skem Pola Kegiatan Memancing

Dari kegiatan wisata yang ada maka diperlukan kegiatan lain agar kegiatan wisata berjalan dengan baik. Kegiatan lain tersebut adalah kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola agar kegiatan wisata berjalan dengan baik dan kegiatan berjualan yang dilakukan oleh pedagang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung di Taman wisata Pantai Pasir Putih akan makan dan minum, cinderamata atau penyewaan.

IV.2.2 Kegiatan Lainnya

a. Pengelolaan

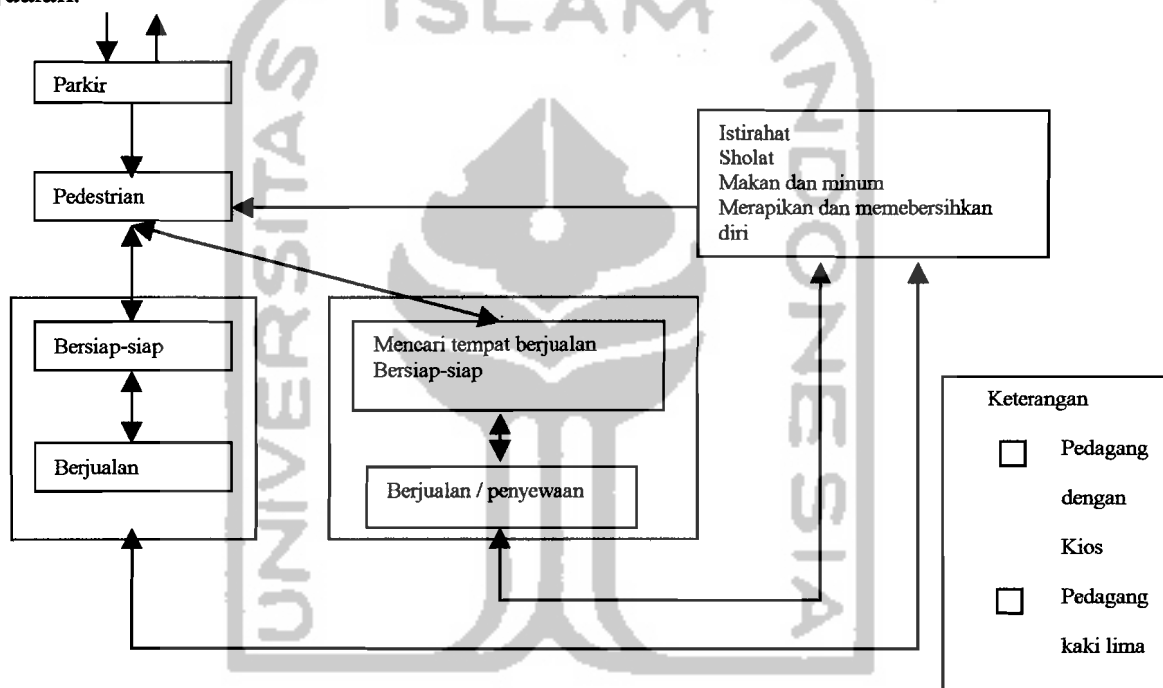
Kegiatan pengelolaan dilakukan oleh pihak pengelola dengan jumlah 10 orang bertugas mengatur dan mengkomodasikan seluruh kegiatan yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih untuk kepentingan dan kepuasan wisatawan yang berkunjung.



Gambat IV.12 Skema Pola Kegiatan Pengelola

b. Berjualan

Kegiatan berjualan ini dilakukan oleh pihak pedagang yang berjualan dengan tujuan komersil di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Terdiri dari dua kelompok pedagang yaitu pedagang yang menempati kios-kios dengan jumlah 39 pedagang dan berdasarkan pengamatan pedagang kaki lima dengan jumlah asumsi 100 orang dan 15 orang yang menyewakan ban pelampung dengan menggunakan lahan yang dianggap bisa untuk berjualan.



Gambar IV.13 Skema Pola Kegiatan Pedagang

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

b. Vegetasi

Tumbuhan waru merupakan tumbuhan yang mendominasi pada site, dengan tajuk yang rimbun dan bentuk daun lebar memberikan kesan teduh dan rindang sangat cocok untuk kegiatan piknik keluarga dan mengatasi masalah angin di tepi pantai sehingga perlu dipertahankan atau ditambahkan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan untuk pengarah dalam sirkulasi dapat dipergunakan pohon palm dengan pertimbangan bentuk dahannya yang tidak bercabang dan bentuk tajuknya yang khas.



Gambar IV.15 Vegetasi

c. Iklim

Untuk mengatasi masalah angin maka diperlukan pohon dengan bentuk tajuk yang dapat mereduksi angin agar tidak terlalu besar mencapai kedaerah wisata demi kenyamanan visual wisatawan.

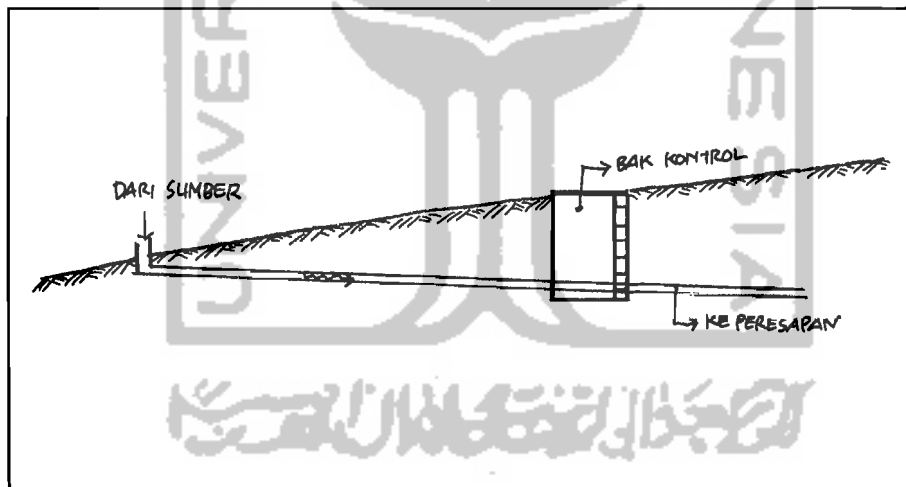
IV.3 Analisis Kondisi dan Potensi Alam

IV.3.1 Analisis Kondisi

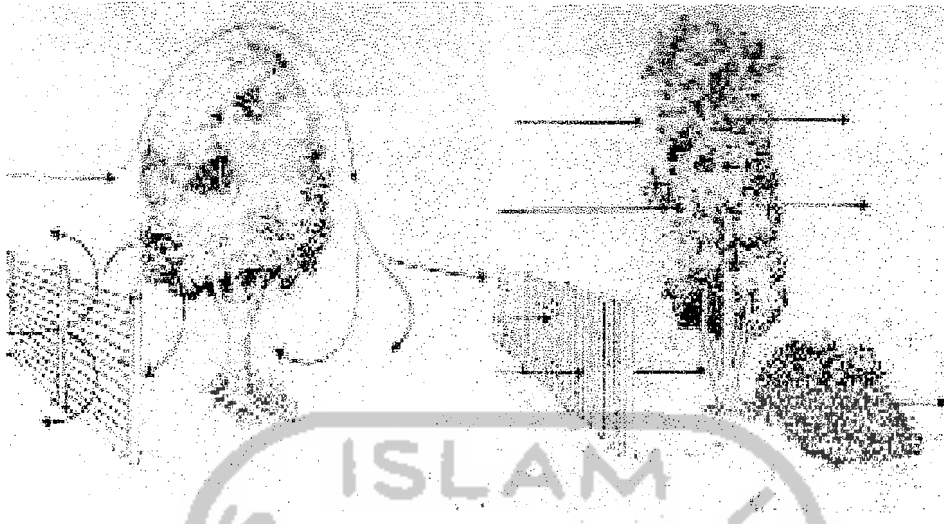
IV.3.1.1 Kondisi Fisik /Alamiah

a. Topografi

Dengan kondisi kemiringan tanah yang ada, maka dalam pemipaan untuk utilitas kemiringan pipa diarahkan ke arah jalan dengan menggali lebih dalam agar kemiringan yang diinginkan dapat dicapai. Maka dalam meletakkan jaringan air kotor dibuatkan kelompok-kelompok yang masing-masing memiliki satu sumur peresapan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemipaan yang terlalu panjang. Sedangkan untuk aliran air hujan memanfaatkan kemiringan tanah yang ada dan langsung menuju ke laut.



Gambar IV.14 Utilitas Akibat Keadaan Topografi



Gambar IV.16 Vegetasi pada Iklim

d. Elemen-elemen Pantai

Dengan melihat elemen-elemen pantai seperti laut, ombak, cakrawala dan batuan bahkan pasir maka dalam pengembangannya harus mempertahankan elemen-elemen tersebut seperti pasir dan batuan yang terdapat disite agar suasana alam pantai tidak hilang.

IV.3.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Keperluan listrik pada site menggunakan listrik dari PLN namun hal ini perlu didukung dengan keberadaan genset yang akan menggantikan kedudukan PLN jika listrik padam agar kenyamanan pengunjung dan kegiatan wisata tidak terputus atau bahkan terganggu.

Penggunaan air untuk keperluan bilas, lavatory, minum dan lainnya menggunakan sumber dari PDAM mengingat sumber air yang ada tidak jauh dari laut sehingga air yang

dihasilkan adalah air payau yang tidak dapat digunakan untuk keperluan diatas. Untuk keperluan pemadam kebakaran digunakan sumber air tanah setempat dan tidak menggunakan air laut, karena air laut mengandung garam yang sangat berbahaya jika digunakan untuk pemadaman kebakaran.

Diperlukan kondisi jalan dengan pola perkerasan untuk tiap-tiap jenis sirkulasi yang ada sesuai dengan kebutuhan dan pembedaan yang tegas antara jalur sirkulasi dengan area kegiatan wisata.

IV.2.1.3 Kondisi Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

a. Fasilitas bermain anak

Dengan melihat kondisi fasilitas bermain anak maka diperlukan perbaikan kondisi alat permainan ataupun perbaikan pada area bermain anak sehingga kegiatan bermain anak tidak terganggu oleh kegiatan wisata lainnya. Diperlukan pula penambahan alat bermain anak yang belum terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih agar menarik minat pengunjung.

b. Fasilitas piknik keluarga

Diperlukan area yang teduh dan nyaman sebagai area piknik keluarga dengan tambahan fasilitas berupa meja makan dan tempat pembakar makanan (ikan/daging), sedangkan bagi pengunjung yang tidak ingin menggunakan meja dapat memanfaatkan area bawah pohon yang rindang pada area piknik keluarga. Untuk itu diperlukan area yang teduh, nyaman dan bersih.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

c. Fasilitas duduk santai

Diperlukan area yang bebas penghalang untuk menikmati pemandangan laut dengan fasilitas tempat duduk-duduk berupa gazebo bagi pengunjung yang ingin menikmati pemandangan laut.

d. Fasilitas wisata pulau

Diperlukan jalur sirkulasi menuju dermaga yang cukup lebar bagi pengunjung dengan dua arah dan pengaman tambahan pada jalur sirkulasi menuju kedermaga berupa anti slip dan handrail agar pengunjung merasa aman. Pada dermaga perlu ditambahkan luasan sesuai dengan kebutuhan dan daya tampung dermaga terhadap jumlah pengunjung yang melakukan wisata pulau.

e. Fasilitas Melihat Pertunjukan

Diperlukan panggung pertunjukan untuk memperlihatkan atraksi dan tempat duduk bagi penonton juga ruang pendukung lainnya seperti ruang ganti dan ruang rias juga lavatory pada area melihat pertunjukan.

f. Fasilitas parkir

Diperlukan area khusus parkir agar kegiatan wisata tidak terganggu oleh kegiatan parkir kendaraan.

IV.3.1.4 Kondisi Penataan Area

Area-area kegiatan yang berhubungan dengan wisata dijadikan satu menjadi area dengan kelompok kegiatan wisata, sedangkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelola dikelompokkan menjadi kelompok kegiatan pengelolaan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pedagang dikelompokkan kedalam kelompok kegiatan berjualan. Sehingga dalam penataan areanya dibagi menjadi tiga area besar sesuai dengan kelompok kegiatannya sehingga tidak lagi saling mengganggu antar tiap kelompok kegiatan.

IV.3.1.5 Kondisi sirkulasi

Terdapat tiga jenis sirkulasi yaitu sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan dan sirkulasi sepeda. Untuk itu diperlukan jalur sirkulasi yang berbeda sesuai dengan jenis sirkulasi yang ada agar tidak terjadi crossing antar tiap jenis sirkulasi sehingga pengunjung dapat dengan aman dan nyaman melakukan kegiatan wisata.

IV.3.1.6 Kondisi sosial

Taman Wisata Pantai Pasir Putih berbatasan langsung dengan perkampungan Sawah Dalam, sebagian penduduk menjadi pedagang di Taman Wisata Pantai Pasir Putih sehingga secara tidak langsung terjadi interaksi antara perkampungan dengan taman wisata. Untuk itu diperlukan jalur penghubung yang jelas antara perkampungan dengan taman wisata sehingga pengunjung tidak dapat masuk melalui perkampungan tetapi pedagang dapat

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

memasuki taman wisata melalui perkampungan dan pengunjung dapat melihat proses pengerjaan souvenir di perkampungan melalui taman wisata.

IV.3.2 Potensi Alam

- a. Pantai, dengan luas pantai ± 6 Ha, topografi landai, berpasir putih maka kegiatan wisata dapat dilakukan pada seluruh area pantai dengan tetap menjaga kebersihan pantai agar kegiatan wisata terasa lebih menyenangkan.
- b. Vegetasi, tumbuhan waru mendominasi seluruh area sehingga perlu dipertahankan atau ditambah sesuai dengan kebutuhan sehingga image pengunjung terhadap Taman Wisata Pantai Pasir Putih yang teduh dan rindang tidak hilang.
- c. Pulau-pulaunya, dengan adanya pulau-pulau di sekitar Taman Wisata Pantai Pasir Putih memerlukan perhatian khusus pada fasilitas untuk ke pulau sebagai daya tarik utama.
- d. Laut, dengan keadaan laut yang masih menghasilkan ikan-ikan maka dapat dikembangkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan memancing dengan fasilitas tambahan berupa dermaga memancing.

IV.4 Analisis Ruang

Dari jenis tiap-tiap kelompok kegiatan maka akan dihasilkan kebutuhan ruang sesuai dengan jenis kegiatan yang ada.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

Tabel IV.3 Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga
	Bermain anak	Area bermain anak
		Kolam renang anak
	Duduk santai	Gazebo
		Gardu pandang
	Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/selasar
	Makan dan minum	Rumah makan
	Beristirahat	Bangku taman
		Musholla
	Mandi Pantai	Area mandi pantai
		Lavatori
	Wisata pulau	Dermaga
		Area parkir perahu
Memancing	Area memancing	
Melihat atraksi pertunjukkan	Area pertunjukkan	
parkir	Area parkir	
P E N G E L O L A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket
		r. Informasi & Keamanan
		r. pimpinan Pengelola
		r. Staff Administrasi
		r. Rapat
		r. Penerima Tamu
		Pantry
		Lavatori Pengelola
		r. P3K
		Gudang
r. MEE		
Parkir	Area Parkir	
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima
	Penyewaan ban pelampung & alat Pancing	Kios penyewaan
	Parkir	Area parkir

IV. 4 Besaran Ruang

Sebagai pertimbangan dalam perhitungan besaran ruang adalah sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas rekreasi
2. Kapasitas fasilitas rekreasi
3. Jumlah pengunjung.

Untuk menghitung besaran ruang yang diperlukan maka perlu diketahui jumlah pengunjung perhari dengan cara melakukan perhitungan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Pantai Setiap hari (Proyeksi sampai tahun 2010).

Tabel IV.4 Tabel Jumlah Pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Putih
Tahun 1996 - 2000

1996	1997	1998	1999	2000
19.478	20.455	24.566	28.986	38.831

Sumber: Pariwisata dalam angka 2000

- **Prosentase perkembangan jumlah wisatawan/tahun**

a. Tahun 1996 - 1997

$$r1 = \frac{20.455 - 19.478}{19.478} \times 100\% = 5,02\%$$

b. Tahun 1997 - 1998

$$r2 = \frac{24.566 - 20.455}{20.455} \times 100\% = 20,1\%$$

c. Tahun 1998 - 1999

$$r3 = \frac{28.986 - 24.566}{24.566} \times 100\% = 17,99\%$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

d. Tahun 1999 - 2000

$$r_4 = \frac{38.831 - 28.986}{28.986} \times 100\% = 34,31\%$$

- **Total Prosentase Jumlah Pengunjung/tahun**

$$\frac{5,02 + 20,1 + 17,99 + 34,34}{4} = 19,33\%$$

- **Perkiraan jumlah pengunjung 20 tahun yang akan datang dari tahun 2000**

$$P = P_0 (1 + r)^t$$

Keterangan:

P : Jumlah pengunjung pada 10 tahun mendatang
 P₀ : Jumlah Pengunjung awal tahun
 R : Prosentase pertumbuhan jumlah Pengunjung
 t : Kurun waktu 20 tahun mendatang

$$\begin{aligned} P &= 38.831 (1 + 0.193)^{20} \\ &= 38.831 (1,193)^{20} \\ &= 1.324.303,26 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah pengunjung perhari} = \frac{1.324.303,26}{365 \text{ hari}} = 3.628,228 \text{ orang/hari}$$

- Dengan asumsi lama kunjungan 10 jam (8.00 wib –18.00 wib). Lama pengunjung di

Taman Wisata Pantai Pasir Putih ± 7 jam, maka kapasitas pengunjung adalah:

$$3.628,228 : (10/7) = 2.535,82 \text{ orang} \sim 2.536 \text{ orang/hari}$$

- Berdasarkan hasil quisioner, maka penyebaran pengunjung diasumsikan sebagai berikut:

a. Piknik Keluarga = 50 % x 2.536 = 1.268 orang

b. Mandi Pantai = 20 % x 2.536 = 507 orang

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

c. Wisata Pulau	= 10 % x 2.536	= 254 orang
d. Belanja, makan & minum	= 7,5 % x 2.536	= 190 orang
e. Bermain anak-anak	= 7,5 % x 2.536	= 190 orang
f. Duduk Santai	= 5 % x 2.536	= 127 orang

- Kegiatan melihat pertunjukkan berdasarkan pengamatan diasumsikan 50 % dari jumlah pengunjung, yaitu:

$$50\% \times 2.536 \text{ orang} = 1.268 \text{ orang}$$

4. Flow/sirkulasi 60 %
5. Asumsi-asumsi
6. Standart-standart.

IV. 4.1 Analisis Besaran Ruang Parkir

a. Parkir kendaraan

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat diasumsikan kebutuhan area parkir pengunjung, pengelola dan pedagang sebagai berikut:

- **Asumsi kebutuhan area parkir pengunjung**

- 40 % pengunjung menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$40\% \times 2.536 \text{ orang} = 1.014 \text{ orang}$$

$$1.014 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 169 \text{ mobil}$$

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- 30 % pengunjung menggunakan bus (kapasitas 53 orang)

$$30 \% \times 2.536 \text{ orang} = 760 \text{ orang}$$

$$760 \text{ orang} : 53 \text{ orang/bus} = 14 \text{ bus}$$

- 20 % pengunjung menggunakan motor (kapasitas 2 orang)

$$20 \% \times 2.536 \text{ orang} = 507 \text{ orang}$$

$$507 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 254 \text{ motor}$$

- 10 % pengunjung menggunakan kendaraan umum

$$10 \% \times 2.536 \text{ orang} = 254 \text{ orang}$$

- **Asumsi kebutuhan area parkir pengelola**

- 30 % Pengelola menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$30 \% \times 10 \text{ orang} = 3 \text{ orang}$$

$$3 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 0,5 \text{ mobil} \sim 1 \text{ mobil}$$

- 50 % pengelola menggunakan motor (kapasitas 2 orang)

$$50 \% \times 10 \text{ orang} = 5 \text{ orang}$$

$$5 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 2,5 \text{ motor} \sim 3 \text{ motor}$$

- **Asumsi kebutuhan area parkir pedagang**

- 20 % pedagang menggunakan mobil (kapasitas 6 orang)

$$20 \% \times 154 \text{ orang} = 30,8 \text{ orang}$$

$$30,8 \text{ orang} : 6 \text{ orang/mobil} = 5,13 \text{ mobil} \sim 5 \text{ mobil}$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- 60 % pedagang menggunakan bermotor (kapasitas 2 orang)

$$60 \% \times 154 \text{ orang} = 92,4 \text{ orang}$$

$$92,4 \text{ orang} : 2 \text{ orang/motor} = 46,2 \text{ motor} \sim 42 \text{ motor}$$

- 20 % pedagang menggunakan sepeda (kapasitas 1 orang)

$$20 \% \times 154 \text{ orang} = 30,8 \text{ sepeda}$$

$$30,8 \text{ sepeda} : 1 \text{ orang/sepeda} = 30,8 \text{ sepeda} \sim 31 \text{ sepeda}$$

- **Besaran ruang parkir**

- Pengunjung

$$\text{Parkir bus} : (3,5\text{m} \times 12,5\text{m}) \times 14 \text{ bus} = 612,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 169 \text{ mobil} = 2.112,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 254 \text{ motor} = 508,0 \text{ m}^2$$

- Pengelola

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 1 \text{ mobil} = 12,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 3 \text{ motor} = 6,0 \text{ m}^2$$

- Pedagang

$$\text{Parkir mobil} : (2,5\text{m} \times 5\text{m}) \times 5 \text{ mobil} = 62,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Parkir motor} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 42 \text{ motor} = 84,0 \text{ m}^2$$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

$$\text{Parkir sepeda} : (1\text{m} \times 2\text{m}) \times 31 \text{ sepeda} = 62,0 \text{ m}^2 +$$

$$\text{Total} = 3.459,5 \text{ m}^2$$

- Jadi total luasan area parkir adalah $3.459,5 \text{ m}^2 + \text{sirkulasi } 30\% = 4.497,35 \text{ m}^2$

IV.4.2 Analisis Besaran fasilitas wisata

Tabel IV.6 Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standart	Besaran ruang
W I S A T A	Piknik Keluarga	Area Piknik Keluarga	1.268 orang	8 x ruang dalam ¹ atau 8 x 1,5 m	15.216m ²
	Bermain anak	Area bermain anak	60 % x 190 = 114 orang	8 x ruang dalam	1.368 m ²
		Kolam renang anak			
	Sirkulasi	Kolam renang anak	38 orang	3,7m ² /orang	140,6m ² + 30%
		r. bilas	-	30%	= 182,78m ²
	Sirkulasi	r. ganti	10 orang	2m x 1m	20m ² + 30%
		Km/wc	-	30%	= 26 m ²
	Sirkulasi	r. ganti	10 buah	1,2m x 1m	12m ² + 30%
		Km/wc	4 Buah	1,2m x 1,8 m	= 16m ²
		Kantin			8,6m ²
		Pengunjung	15 orang	10 m ² /8 kursi	45,85m ² + 30%
		Pengelola	Asumsi	3m x 4m	= 59,6m ² ~ 57m ²
	Sirkulasi	kasir	1 orang	1m x 2m	
Dapur + t. cuci		Asumsi	40%		
Sirkulasi		-	30%		
Duduk santai	Gazebo	4 orang/gazebo, 127:4 = 31,75 ~ 32 gazebo	1,5 m ² x 4 orang	192 m ²	

¹ Yoshinobu Ashihara, Merencana Ruang Luar, alih bahasa S. Gunadi, ITS, Surabaya

BAB IV ANALISIS

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

Melihat atraksi pertunjukan	Panggung pertunjukan	-		150 m ²
	R. ganti	1 buah	3m x 4m	12m ²
	R. rias	1 buah	3m x 4m	12m ²
	Lavatory Sirkulasi	2 buah -	1,2m x 1,8m 30%	4,32m ² + 30% = 5,6m ²
	t. duduk penonton Sirkulasi	1.268 orang -	1,5 m ² /orang 30 %	1902m ² + 30% = 2.472,6m ²
Belanja souvenir dan kaki lima	Area belanja/ selasar	190 orang	1,5 m ² /orang	285m ² + 30%
	Sirkulasi	-	30%	= 370,5m ²
Makan dan minum	Rumah makan			373,1m ² + 30%
	Pengunjung	190 orang	10m ² /8 kursi	= 485,03m ²
	Pengelola	Asumsi	5m x 5m	
	Kasir	2 orang	1m x 2m	
	Dapur + t. cuci	Asumsi	40%	
	Sirkulasi	-	30%	
	Lavatori Sirkulasi	10 buah -	1,2m x 1,8 m 30%	21,6m ² + 30% = 28m ²
Beristirahat	Area istirahat Sirkulasi	10 tempat -	2,5 m ² /tempat 30%	25m ² + 30% = 32,5m ²
	Musholla			132,6m ²
	t. sholat	-	120 m ²	
	t. wudlu	2 buah	2m x 3m	
	Lavatori	2 buah	1,2m x 1,8m	
Mandi Pantai	Area mandi pantai	457 orang	8 x 1,5m (ruang dalam)	5.484m ²
	Lavatory			168,64m ² + 30%
	r. ganti	50 orang	1,2m x 1m	= 219,232m ²
	r. bilas	50 orang	1m x 2m	
	Km/wc Sirkulasi	4 buah -	1,2m x 1,8 m 30%	
Wisata pulau	Dermaga Sirkulasi	254 orang -	1,5 m ² /orang 30%	381m ² + 30% = 495,3m ²

BAB IV ANALISIS

Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

		Area parkir perahu	25 perahu	(2,8m x 12m)/ perahu	$840m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 1.092m^2$
	Memancing	Area memancing	Asumsi	-	$500m^2$
P E N G E L O L A A N	Kegiatan mengelola dan mengatur	r. Tiket	2 orang	$4m^2$ /orang	$8m^2$
		r. Informasi & Keamanan	2 orang	$5m^2$ /orang	$10m^2$
		r. pimpinan Pengelola	2 orang	$2,5m^2$ /orang	$5m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 6,5m^2$
		r. Staff Administrasi	2 orang	$2,5m^2$ /orang	$5m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 6,5m^2$
		r. Rapat	20 orang	$2m^2$ /orang	$40m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 52m^2$
		r. Penerima Tamu	4 orang	$2,5m^2$ /orang	$10m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 13m^2$
		Pantry	10 orang	$1,5m^2$ /orang	$15m^2 + 30\%$
Sirkulasi	-	-	$= 20m^2$		
Lavatori Pengelola	2 buah	1,2m x 1,8m	$4,32m^2$		
r. P3K			$13,916m^2 + 30\%$		
t. istirahat	2 orang 2 kursi 2 meja 2 t. tidur	1,5m x 1,5m 0,6m x 0,4m 0,8m x 0,6m 2m x 1m	$18m^2 + 2,16m^2$		
r. tunggu	Asumsi	40%	$= 20,16m^2$		
		r. periksa	-	50%	
		Sirkulasi	-	30%	
		Km/wc	1 buah	1,2m x 1,8m	
		Gudang	-	-	$12m^2$
		r. MEE	-	-	$40m^2$
BERJUALAN	Berjualan	Kios-kios	39 buah	Asumsi $15m^2$ /kios	$39 \times 15m^2 = 585m^2$
	Berjualan kaki lima	Area Kaki lima	100 orang	$6m^2$ /orang	$600m^2 + 30\%$
		Sirkulasi	-	30%	$= 800m^2$

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

Penyewaan ban & pelampung alat Pancing	Kios penyewaan	15 buah	10 m ² /kios	150 m ²
--	----------------	---------	-------------------------	--------------------

- **Total Luasan Kebutuhan Ruang**

TABEL IV.7 Total Luasan Kebutuhan ruang

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	Besaran ruang
WISATA	Kolam renang anak	290,38m ²
	Restaurant	513,30m ²
	Gazebo	192,00m ²
	Mushola	120,00m ²
	Panggung pertunjukkan	150,00m ²
	Dermaga	495,30m ²
	Lavatori mandi pantai	219,23m ²
	Area memancing	500,00m ²
	Area parkir perahu	1.092,00m ²
	Area mandi pantai	5.484,00m ²
	Area istirahat	32,50m ²
	Area bermain	1.368,00m ²
	Area piknik	15.216,00m ²
		Area belanja
Area melihat pertunjukkan		2.502,20m ²
Area parkir		4.497,35m ²
PENGELOLAAN		
	r. tiket	8,00m ²
	r. informasi & keamanan	10,00m ²
	r. pimpinan pengelola	6,50m ²
	r. staff administrasi	6,50m ²
	r. tamu	13,00m ²

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

	r. rapat	52,00m ²
	pantry	20,00m ²
	Lavatori pengelola	4,32m ²
	r. P3K	20,16m ²
	Gudang	12,00m ²
	r. MEE	40,00m ²
PENJUALAN	Kios penyewaan	150,00m ²
	Arca pedagang kaki lima	800,00m ²
	Kios-kios	585,00m ²
TOTAL		34.771,24m²

Ketentuan KDB adalah 10%-20%

Total luas bangunan adalah 3.557,69m²

Pemenuhan syarat KDB: $\frac{3.557,69}{60.000} \times 100\% = 5,9\%$

IV.5 Analisis Penzoningan

Dalam pengembangan fasilitas wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Pulau Pasir ini perlu adanya zoning untuk mendapatkan pola tata ruang dan massa dengan mempertimbangkan:

- a. Keterkaitan antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lain
- b. Kondisi tapak
- c. Memudahkan sirkulasi
- d. Menyesuaikan dengan garis sempadan pantai yaitu 50m dari batas pasang laut.

Pada taman wisata ini dibagi menjadi tiga zone, yaitu:

1. Zone Wisata

Zone wisata merupakan zone yang terdiri dari area-area kegiatan wisata, yaitu:

- Area piknik keluarga, merupakan area terbuka dengan jenis kegiatan makan siang bersama dan berkumpul, sehingga diperlukan area yang cukup luas dengan pohon-pohon rindang sebagai peneduh dan meja kursi untuk kegiatan makan siang bersama dan view yang berorientasi langsung ke laut serta perlengkapan lainnya seperti tempat untuk memasak makanan (membakar ikan). Diletakkan berdekatan dengan area mandi pantai mengingat pelaku kegiatan mandi pantai adalah anak-anak, maka diharapkan agar kegiatan mandi pantai dapat diawasi oleh orang tua dan keluarga dari area piknik keluarga.
- Area duduk santai, merupakan area dengan fasilitas gazebo untuk kegiatan duduk santai dengan kegiatan utama menikmati pemanadangan laut. Diletakkan ditepi pantai dengan orientasi langsung ke laut dan tanpa hambatan, juga diletakkan pada area dermaga. Dimaksudkan agar pengunjung dapat bersantai diatas dermaga untuk menikmati pemandangan dengan ketinggian tertentu.
- Area bermain anak, merupakan area terbuka yang dilengkapi dengan alat permainan anak, area istirahat dan lavatori sebagai penunjang kegiatan.
- Area mandi pantai, merupakan area terbuka dengan kegiatan utama berenang di laut. Diletakkan berdekatan dengan area piknik dan bermain anak dengan diberi batasan pengaman berupa buoy sebagai tanda batas berenang yang aman serta berjauhan

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

atau terpisah dari dermaga sehingga keamanan dan keselamatan pengunjung dalam melakukan kegiatan mandi pantai dapat terpenuhi.

- Area wisata ke pulau, merupakan area dengan kegiatan utama naik atau turun dari perahu yang dilakukan pengunjung untuk berwisata atau berkemah ke pulau Condong Darat, pulau Condong Laut dan pulau Condong Sulah. Area wisata ke pulau ini terdiri dari dermaga dan area parkir perahu, diletakkan jauh ke tengah dengan satu jalan masuk dan keluar dari dermaga .
- Area memancing merupakan area dimana pengunjung melakukan kegiatan memancing dilaut dengan menggunakan bangunan sejenis dermaga yang khusus dirancang untuk kegiatan memancing dilaut dan dapat dijangkau oleh pengunjung dengan berjalan kaki. Sehingga pengunjung yang takut menaiki perahu untuk memancing tetap dapat melakukan kegiatan memancing tanpa menaiki perahu. Diletakkan pada area yang paling sedikit kegiatan lautnya sehingga ketenangan yang dibutuhkan dalam kegiatan memancing dapat terpenuhi.
- Area melihat pertunjukan merupakan area terbuka dengan kegiatan utama melihat pertunjukan. Dilengkapi dengan area duduk penonton, area ini merupakan area terbuka bagi pengunjung yang ingin melihat pertunjukan.

2. Zone Pengelolaan

Zone pengelolaan merupakan area pengelola yang tetap berada pada posisi semula dengan pergeseran pada dua bangunan pengelola yaitu kantor pengelola dan P3K karena berada didalam garis sempadan pantai. Karena pada zona ini kondisi bangunan

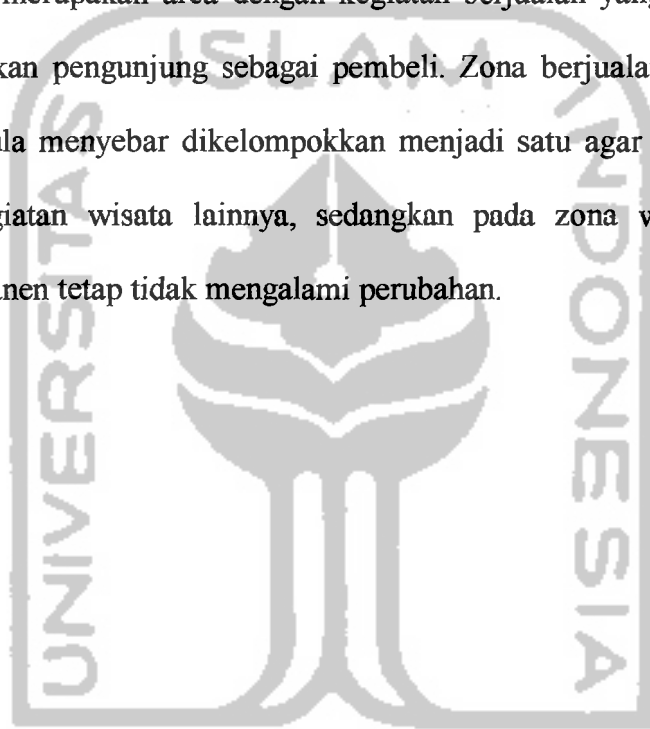
BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

masih baik dan layak pakai sehingga tidak ada perubahan letak pada bangunan yang berada diluar garis sempadan pantai. Zone pengeloaan juga harus diletakkan dibagian dalam zone wisata untuk memantau keselamatan dan keamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata.

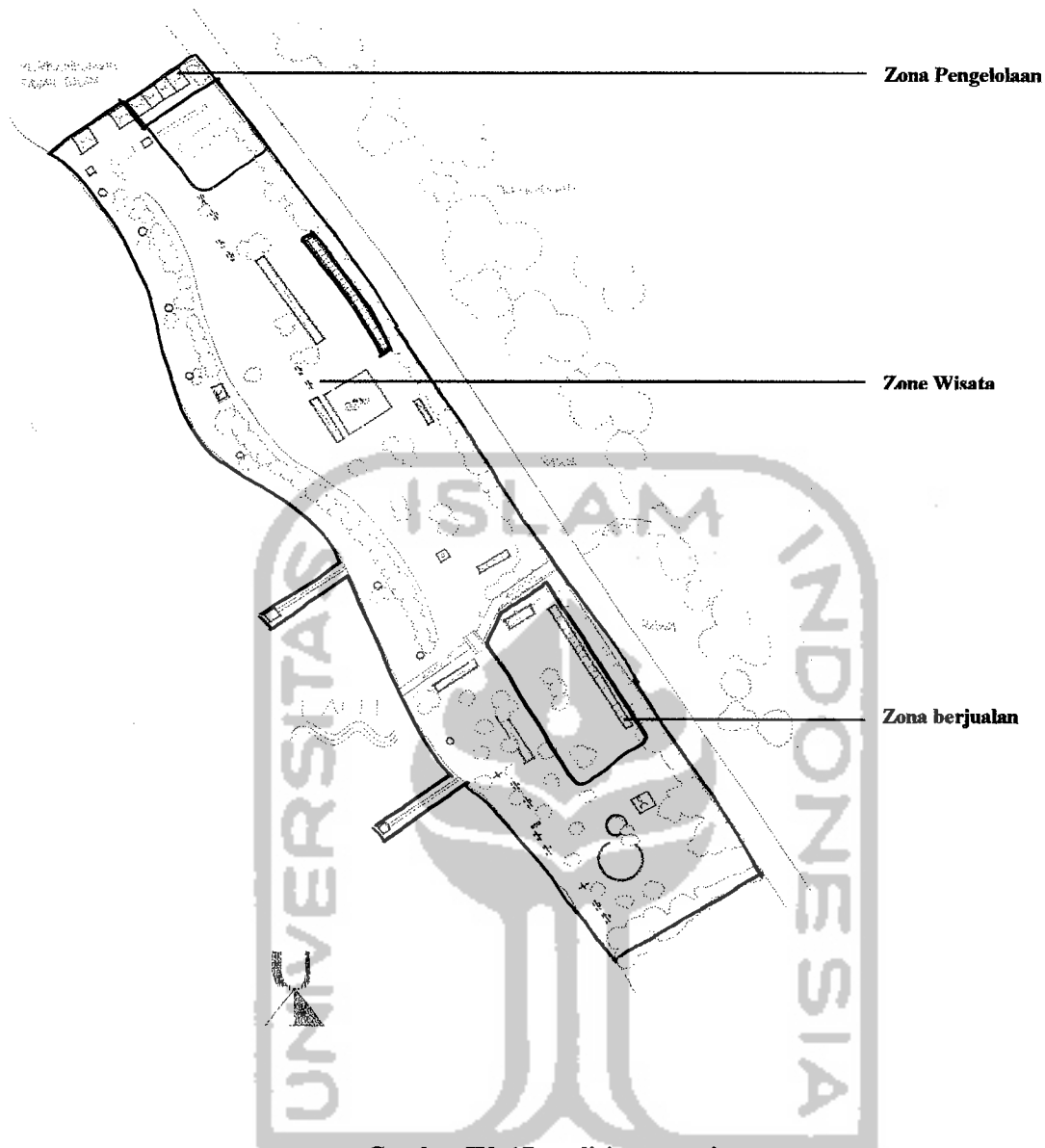
3. Zone Berjualan

Zone berjualan merupakan area dengan kegiatan berjualan yang dilakukan pedagang dengan melibatkan pengunjung sebagai pembeli. Zona berjualan bagi pedagang kaki lima yang semula menyebar dikelompokkan menjadi satu agar lebih tertib dan tidak mengganggu kegiatan wisata lainnya, sedangkan pada zona wisata yang memiliki bangunan permanen tetap tidak mengalami perubahan.



BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV. 17 analisis penzoningan

IV.6 ANALISIS GUBAHAN MASSA

Gubahan massa bangunan pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih berkaitan dengan:

- a. Pencapaian ke beberapa fungsi yang dapat dicapai melalui jalur sirkulasi ruang luar yang merupakan pergerakan yang santai dengan bermacam-macam kegiatan.

- b. Penempatan fungsi yang disesuaikan dengan potensi yang paling sesuai dengan jenis kegiatannya.
- c. Mempertahankan massa wisata pendukung tertentu.
- d. Garis sempadan laut yang berjarak 50m-100m dari batas garis pantai pasang . Melihat kondisi site dengan lebar 100m maka diambil sempadan sebesar 50m dari batas garis pantai pasang.

Dengan melihat kondisi massa-massa pendukung yang masih baik maka dalam pengembangannya massa-massa tersebut tetap dipertahankan dan dilakukan penambahan luasan jika massa-massa tersebut dirasa kurang dalam hal kapasitas maupun daya tampungnya ataupun pengurangan bahkan perubahan letak massa jika massa-massa tersebut bersifat tidak permanen dan berada didalam garis sempadan pantai.

a. Wisata Pantai

a. Massa yang mengalami penambahan

- Kolam renang anak

Tidak terdapatnya fasilitas tambahan yang mendukung seperti ruang bilas dan ganti, tempat duduk-duduk dan kantin sehingga diperlukan penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung pada kolam renang anak.

- Gazebo

Mengalami penambahan berdasarkan jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan duduk santai.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Dermaga

Mengalami penambahan berdasarkan jumlah pengunjung yang melakukan kegiatan wisata pulau dan mewadahi kegiatan parkir perahu. Mengalami perubahan fungsi pada salah satu dermaga menjadi dermaga memancing karena kegiatan wisata pulau dianggap cukup dengan satu dermaga yang telah mengalami penambahan luasan massa.

- Masjid

Kurangnya fasilitas pendukung seperti lavatory dan tempat wudlu sehingga diperlukan penambahan untuk mewadahi kegiatan pendukung ada masjid.

- Menara pengawas

Mengalami penambahan mengingat hanya ada satu menara pengawas pada site serta untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata di laut.

- Lavatory umum

Menyatukan kegiatan bilas dan ganti dari kegiatan mandi pantai pada area lavatory dikarenakan peraturan garis sempadan laut sehingga luasan lavatory bertambah.

b. Massa yang mengalami perubahan tata letak

- Panggung pertunjukkan

Mengalami perubahan tata letak karena berada pada batas garis sempadan. Diletakkan berdekatan dengan area berjualan berupa deretan kios-kios souvenir dengan penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung seperti ruang rias, ruang ganti, lavatory dan tempat duduk penonton.

- Mandi bola

Mengalami perubahan tata letak karena berada pada batas garis sempadan laut. Diletakkan berdekatan dengan sarang burung dan area bermain anak.

2. Kegiatan pengelolaan

a. Massa yang tetap dipertahankan

- Rumah tinggal pengelola karena kondisi yang masih baik dan layak pakai serta berada diluar batas garis sempadan laut.

b. Massa yang mengalami perubahan tata letak.

- Kantor pengelola dan ruang P3K

Mengalami perubahan tata letak karena berada didalam batas garis sempadan laut.

c. massa yang mengalami penambahan

- Kantor pengelola dan ruang P3K

Mengalami penambahan luasan untuk mewadahi kegiatan pendukung kegiatan pengelolaan.

3. Kegiatan berjalan

a. Massa yang mengalami penambahan

- Restaurant.

Diadakan untuk memenuhi tuntutan pengunjung akan kegiatan makan dan minum.

- Kios-kios

Mengalami penambahan luasan dan penambahan berdasarkan jumlah pedagang dan jenis dagangannya yaitu peralatan memancing untuk mendukung kegiatan memancing.

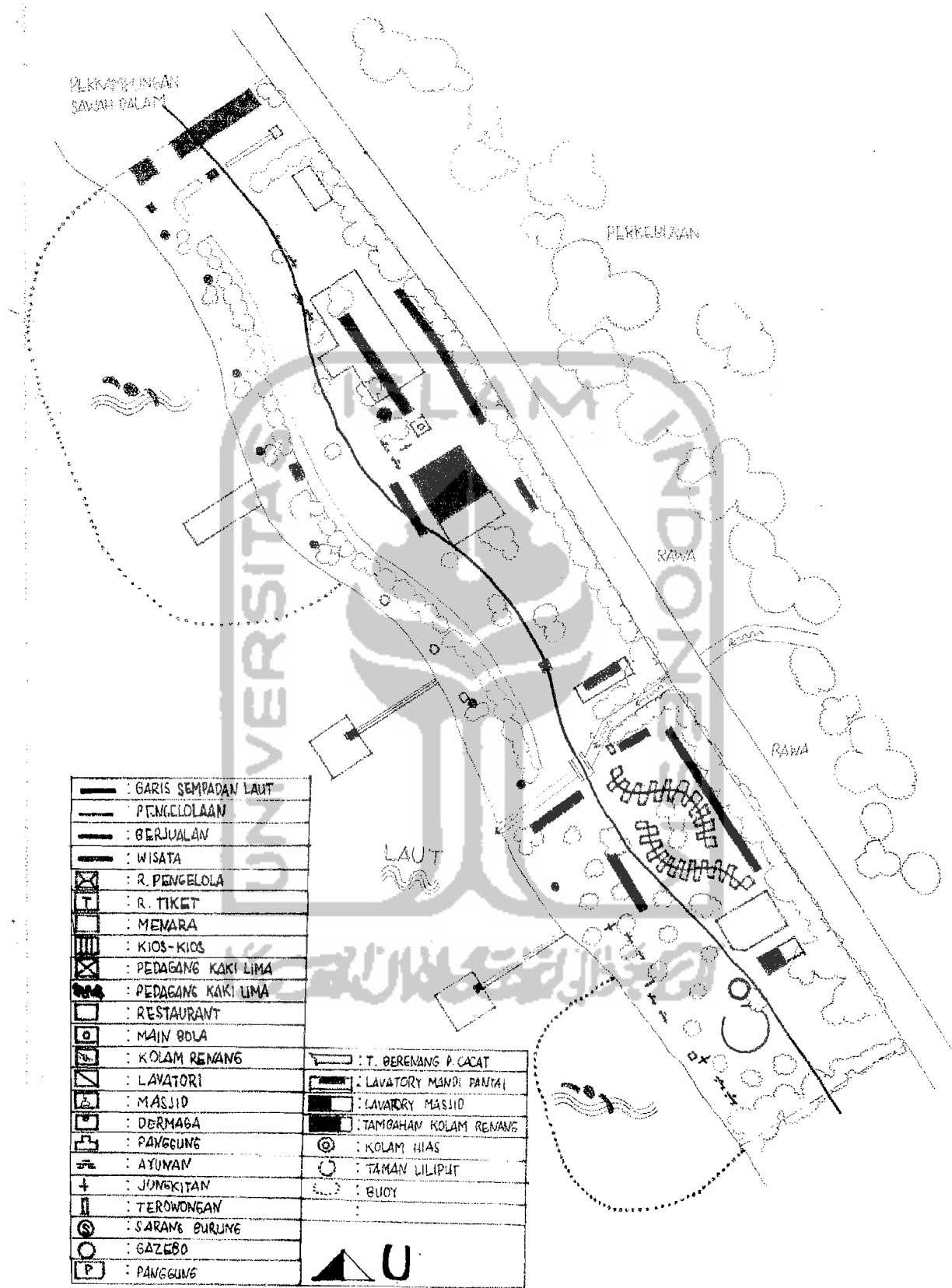
b. Massa yang mengalami perubahan tata letak.

- Area pedagang kaki lima

Mengalami perubahan tata letak untuk dijadikan kedalam satu area berjalan sehingga kegiatan wisata lainnya tidak terganggu dan dapat mengoptimalkan lahan sebagai area wisata dengan penataan menggunakan bentuk gubahan massa liner sebagai analog bentuk ombak.

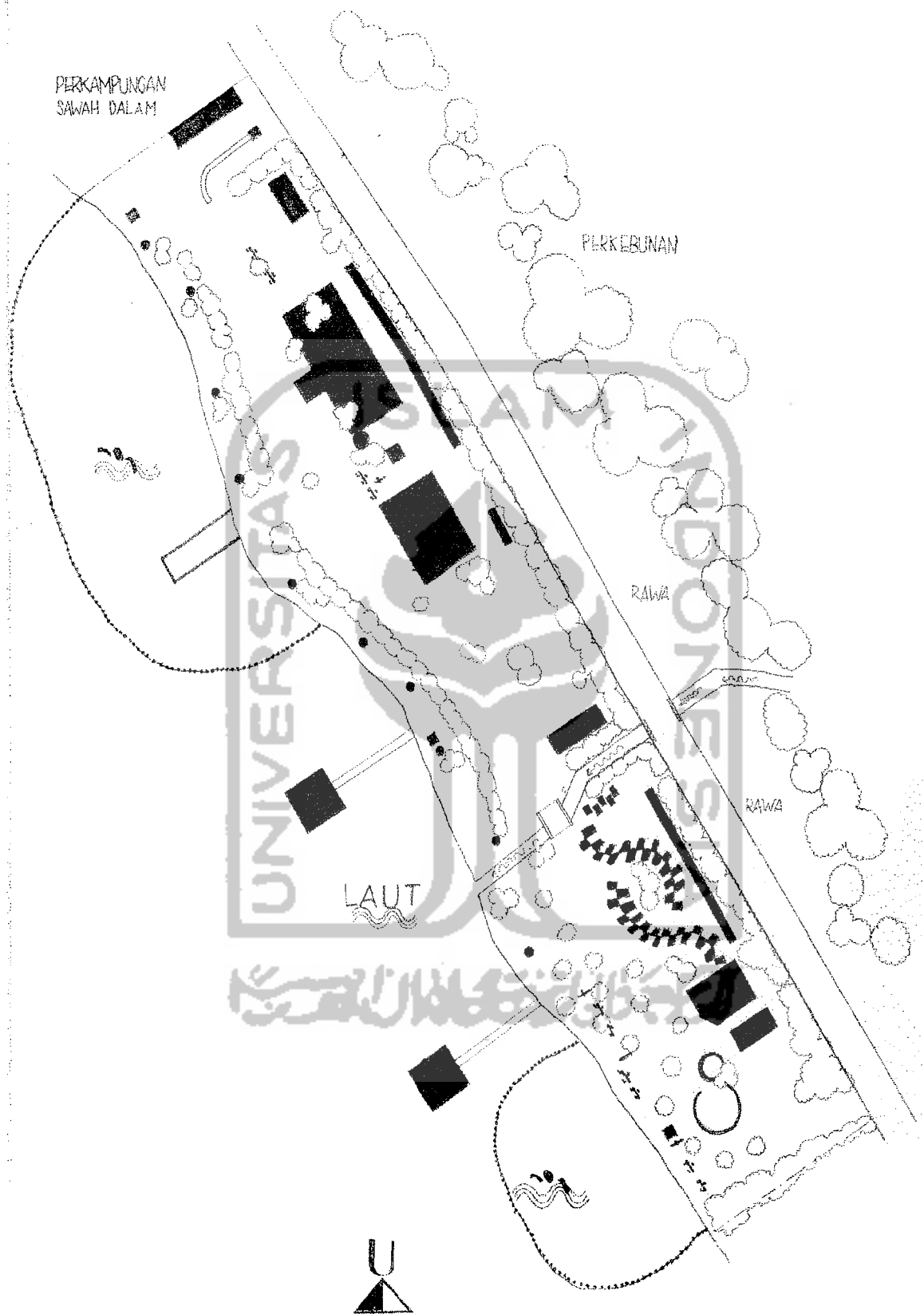
BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.18 Analisis Gubahan Massa

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.19 Analisis Gubahan Massa

IV.7 ANALISIS SIRKULASI

Sirkulasi dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sirkulasi pejalan kaki

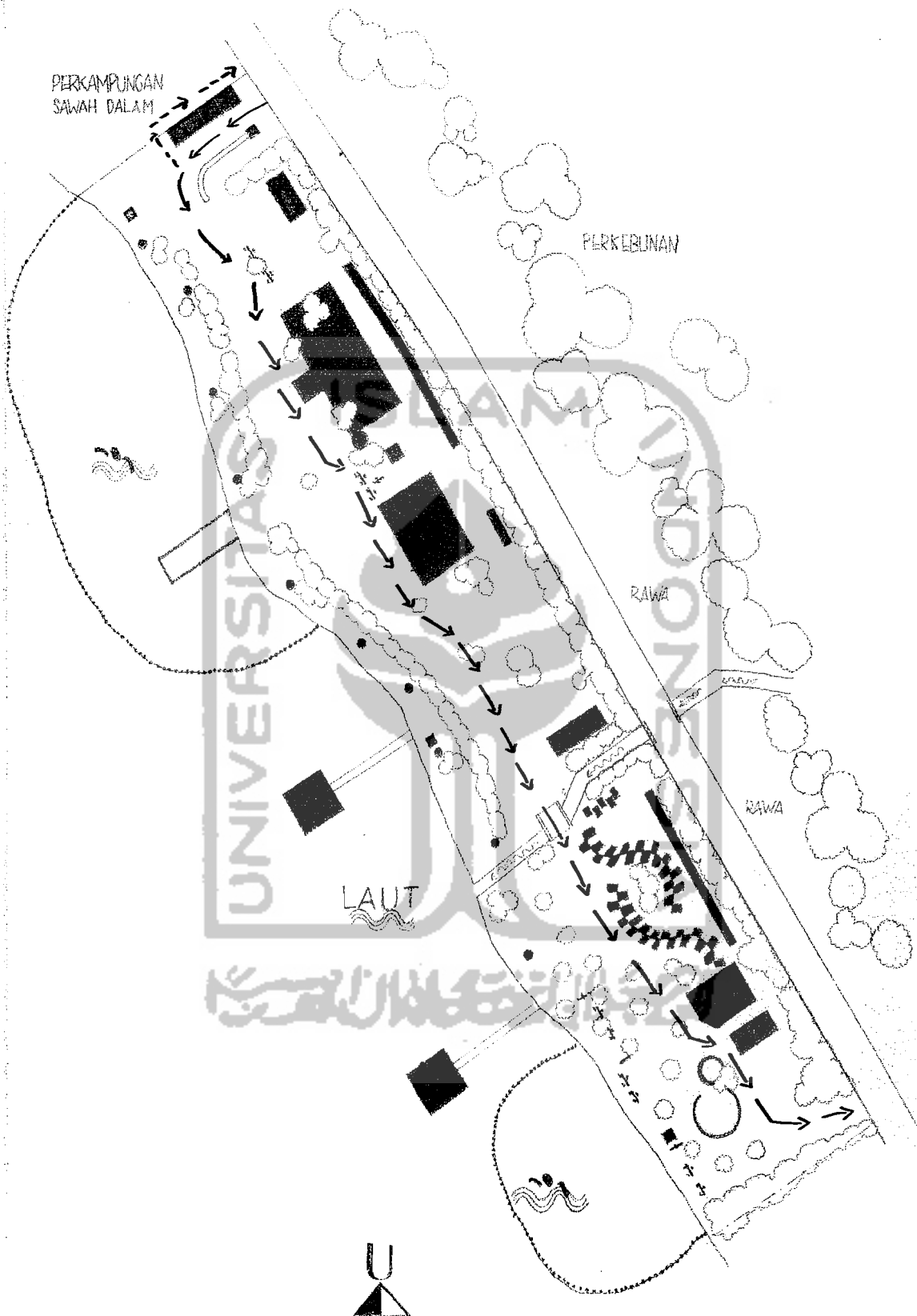
Dalam menentukan sirkulasi pejalan kaki maka perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a. Bersifat dinamis dan menekankan pada pola yang rekreatif
- b. Sesuai dengan kondisi site
- c. Memiliki pola pengaturan yang efisien dalam penggunaan ruang, nyaman, tenang dan aman
- d. Diusahakan untuk melalui tempat-tempat yang menarik
- e. Penempatan street furniture yang diperlukan oleh pengunjung, seperti:
 - Lampu jalan
 - Tempat istirahat/shelter
 - Tempat sampah
 - Penunjuk arah

Untuk itu dalam Taman Wisata Pantai Pasir Putih sirkulasi pejalan kaki tidak bercampur dengan sirkulasi kendaraan dan mengikuti pola gubahan massanya. Jalur sirkulasi masuk dan keluar site dibedakan agar pengunjung dapat menikmati seluruh pemandangan yang ada dalam site dan tidak terjadi crossing antara pengunjung datang dan pengunjung yang akan keluar site dan pejalan kaki dapat dengan santai menikmati pemandangan yang ada dan aman dalam menggunakan jalur sirkulasi.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



Gambar IV.20 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki

2. Sirkulasi kendaraan

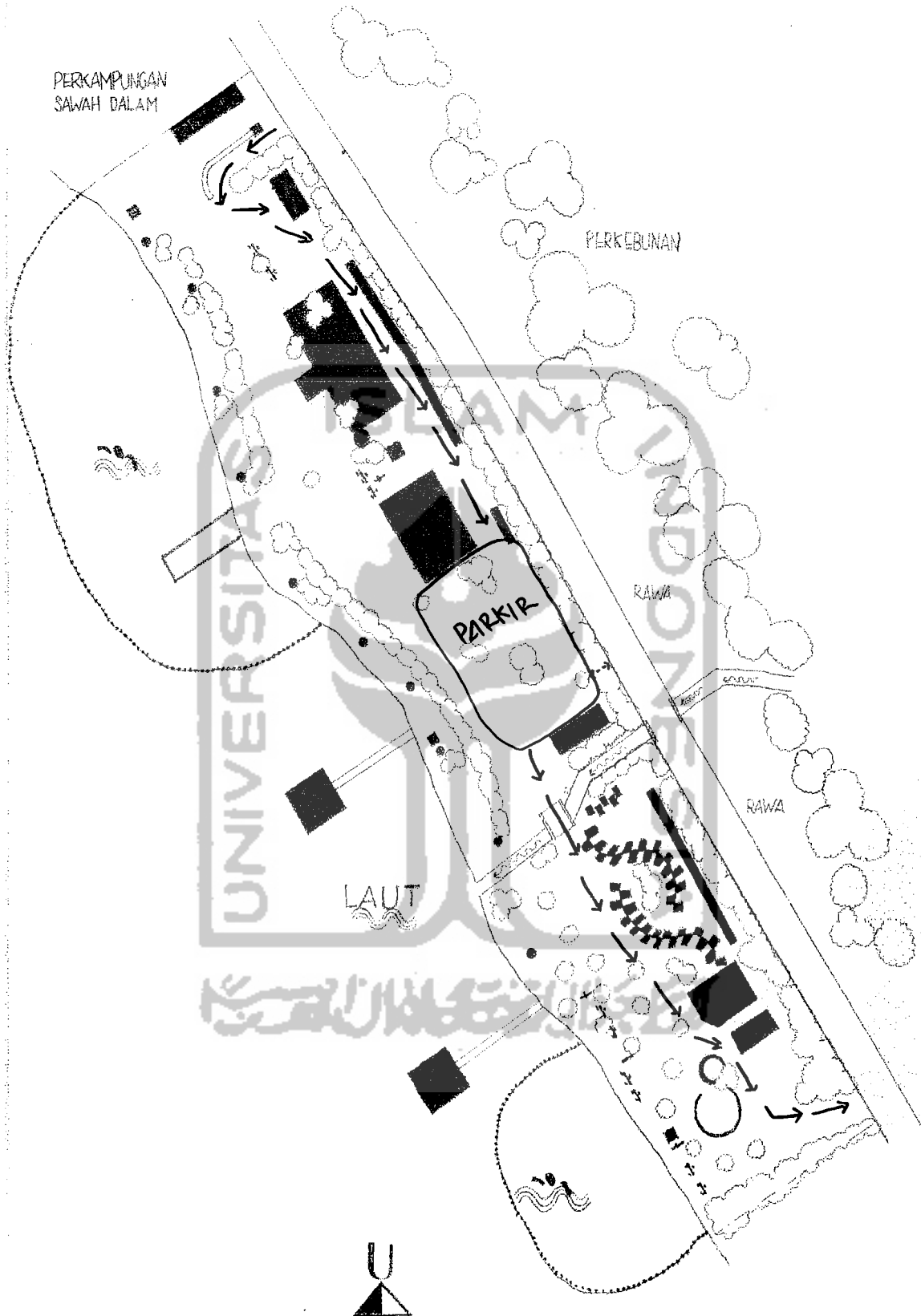
Ditinjau dari kondisi eksisting dimana sirkulasi kendaraan dapat dengan bebas didalam site sehingga mengakibatkan kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan wisata maka dalam pengembangannya sirkulasi kendaraan hanya samapai pada area keluar masuk site dan area parkir dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- a. Keamanan pejalan kaki.
- b. Kemudahan sirkulasi kendaraan.
- c. Luasan area parkir yang dapat menampung semua kendaraan dengan menggunakan pola parkir yang sesuai.

Sirkulasi keluar masuk kendaraan dibedakan menjadi dua pintu sehingga pada pintu masuk hanya terdapat kegiatan kendaraan yang akan memasuki site dan pengunjung yang berjalan kaki yang akan memasuki site. Dengan dibedakanya pintu keluar kendaraan diharapkan tidak terjadi crossing pada area masuk.

Sirkulasi kendaraan di dalam site diminimalkan dengan tujuan mengoptimalkan site sebagai area wisata sehingga pengunjung dapat dengan bebas melakukan kegiatan wisata tanpa terganggu oleh sirkulasi kendaraan.

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar IV.21 Analisis Sirkulasi Kendaraan

IV. 8 ANALISIS PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan pada area pengembangan mengikuti penampilan yang ada pada site:

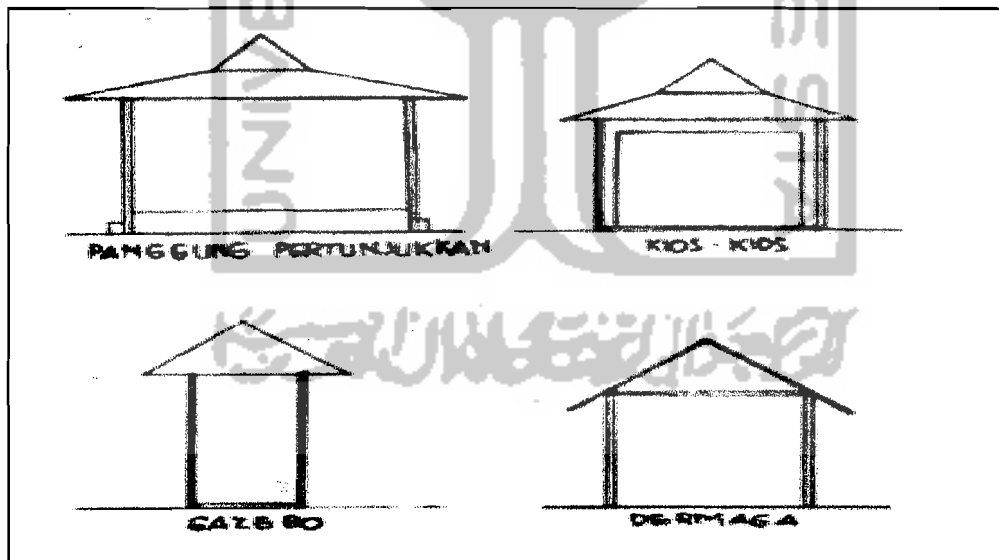
1. Bentuk atap limasan dan pelana
2. Bukaan yang lebih banyak pada bangunan
3. Menggunakan material alam.
4. Mengutamakan penghawaan dan pencahayaan alami.

Penampilan bangunan dapat dibagi menjadi dua kelompok , yaitu:

a. Eksterior

Sesuai dengan penampilan bangunan yang telah ada maka hal-hal yang dapat dijadikan arahan desain arsitektural adalah:

- Penggunaan unsur-unsur arsitektur sesuai dengan penampilan bangunan yang telah ada.



Gambar IV.22 Penampilan bangunan eksisting

BAB IV ANALISIS

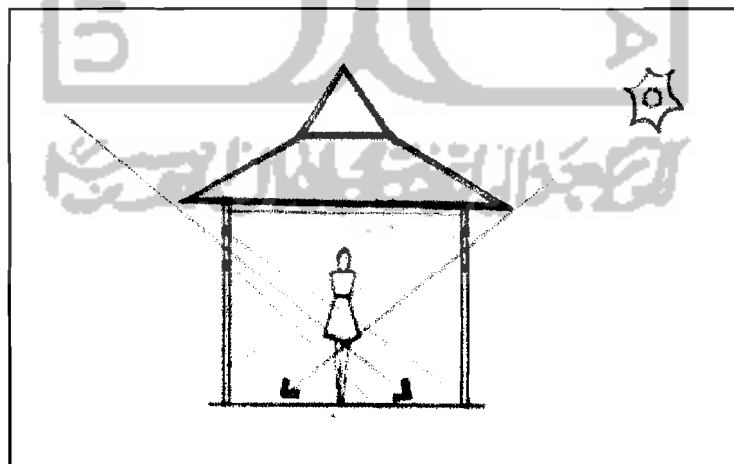
**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Penggunaan bahan lokal untuk struktur ataupun interior harus mempertimbangkan segi keindahan, dan segi keamanan sehingga tidak merusak kelestarian alam dan sesuai dengan lingkungan. Penggunaan bahan lokal seperti batu-batu alam, kayu, dan penutup atap.
- Sedangkan untuk menimbulkan kesan rekreatif dapat melalui pemilihan warna atau penggunaan warna-warna terang sehingga kesan rekreatif akan terasa.

b. Interior

Untuk menyesuaikan interior dengan penampilan eksterior maka arahan desain yang dapat dijadikan pertimbangan adalah:

- Menggunakan bahan finishing interior yang sesuai dengan penampilan eksterior
- Menggunakan pencahayaan alami pada siang hari dengan membuat bukaan atau jendela pada sisi bangunan yang disesuaikan dengan fungsi bangunan/ruangan.

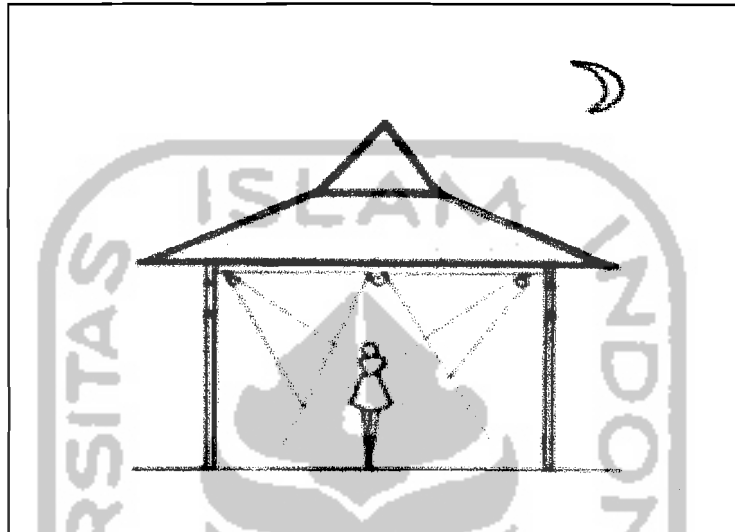


Gambar IV.23 Pencahayaan alami

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

- Menggunakan pencahayaan buatan pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk pencahayaan alami seperti pada saat malam hari atau pada saat cuaca mendung/hujan. Penggunaan elemen lampu pada pencahayaan buatan harus disesuaikan dengan fungsi ruang dan kebutuhan.

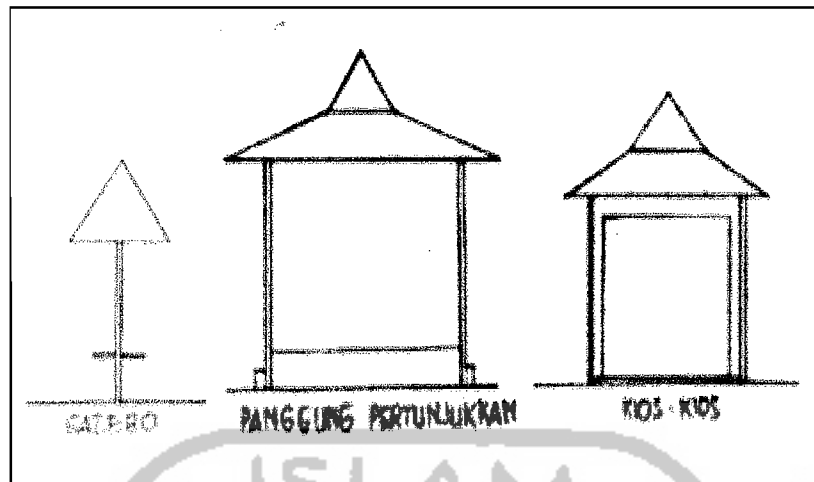


Gambar IV.24 Penggunaan pencahayaan buatan

V.9 ANALISIS STRUKTUR

Berdasarkan bangunan yang telah ada pada area pengembangan maka penggunaan struktur mengikuti pada struktur yang telah ada, yaitu:

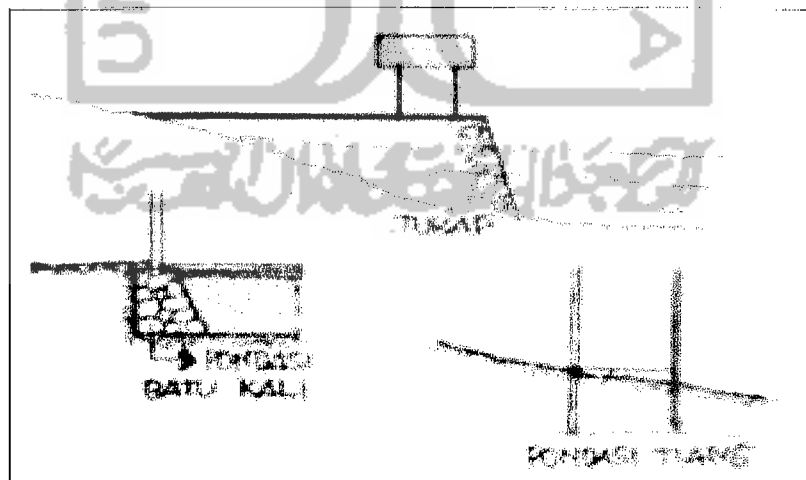
1. Struktur atap
 - Menggunakan struktur atap limas atau pelana dengan penutup atap asbes atau sirap.
 - Menggunakan rangka kayu



Gambar IV.25 Analisis struktur atap

2. Sub struktur

- Bangunan didarat menggunakan pondasi batu kali
- Bangunan di pantai menggunakan pondasi tiang pancang
- Bangunan dilaut menggunakan pondasi turap dan pondasi ponton untuk tempat pengunjung naik turun perahu.

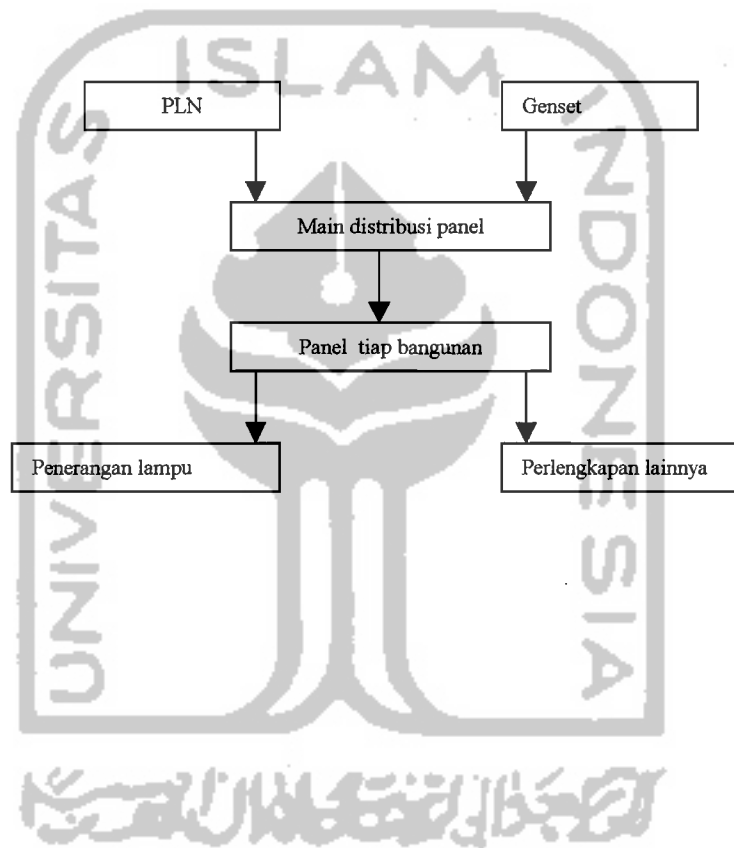


Gambar V.26 Analisis sub struktur

IV.10 ANALISIS UTILITAS

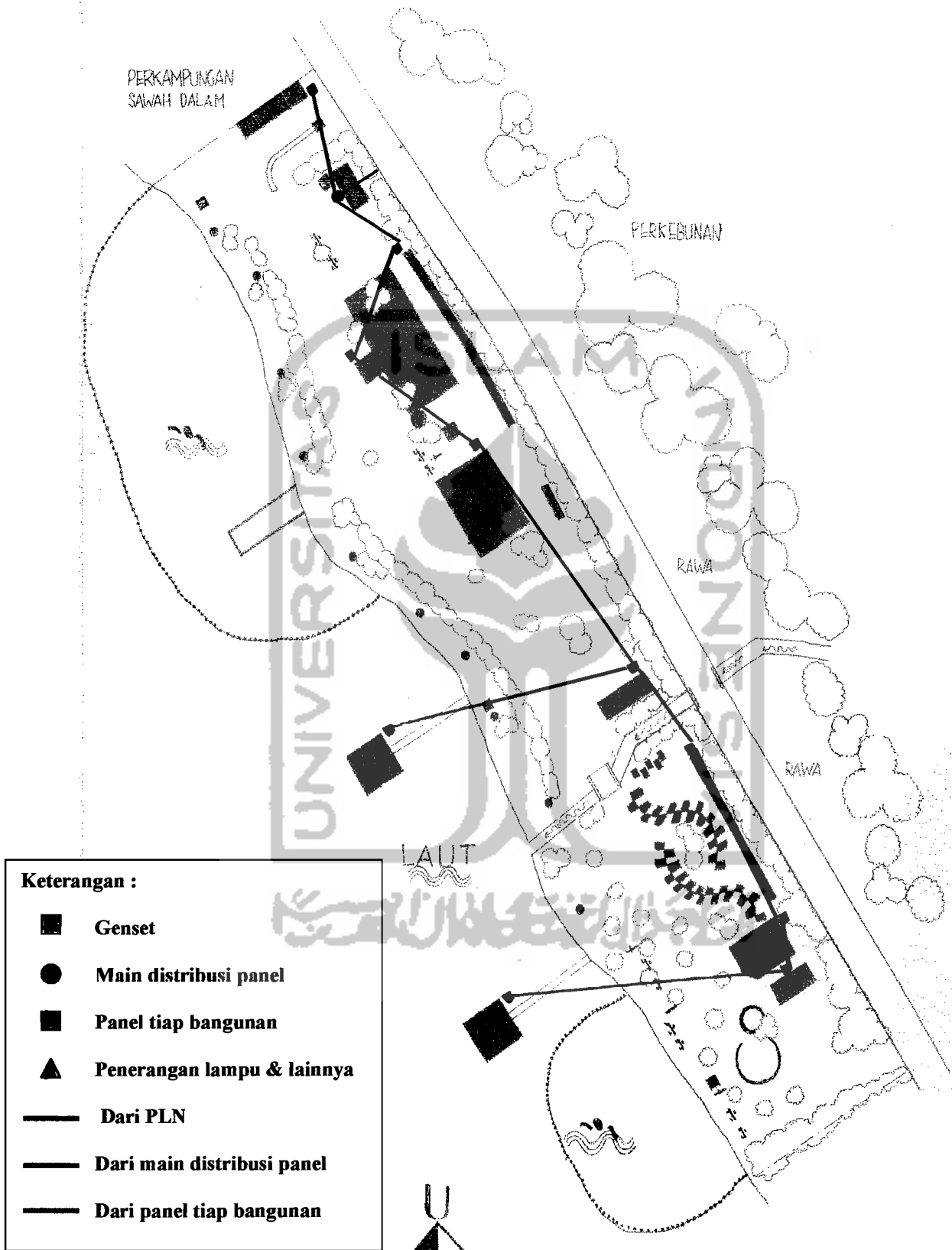
IV.10.1 Jaringan listrik

Sistem jaringan listrik menggunakan sumber tenaga yang berasal dari PLN, dan sebagai tenaga listrik cadangan digunakan generator. Sistem yang digunakan adalah menggunakan saklar otomatis yaitu apabila aliran PLN padam maka secara otomatis aliran genset akan menyala.



BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



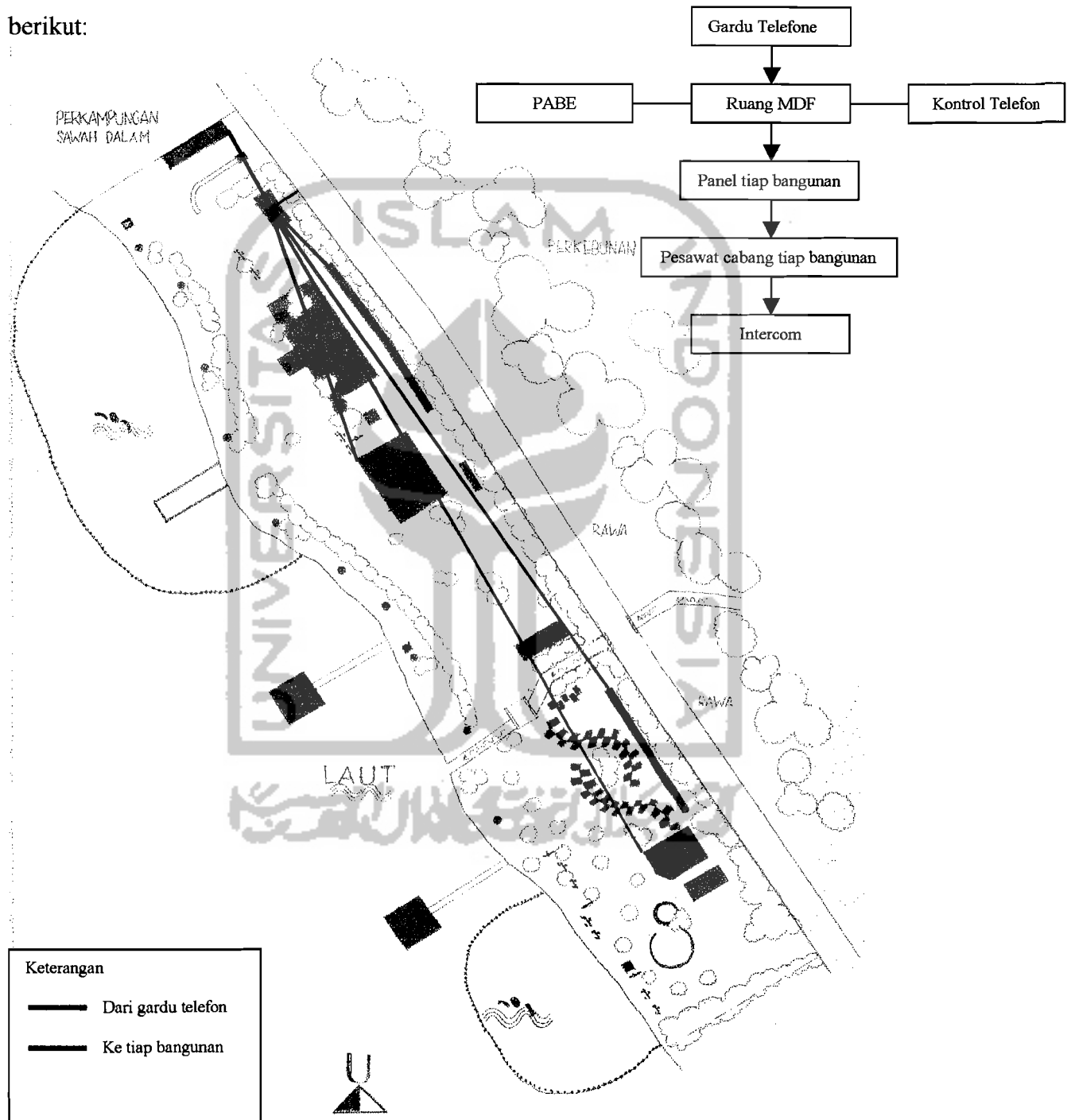
Gambar IV.27 Analisis Jaringan Listrik

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

IV.10.2 Sistem Komunikasi

Untuk melancarkan dan memudahkan komunikasi dalam pengontrolan, pengawasan dan koordinasi pengelolaan digunakan sistem komunikasi yang digunakan adalah sebagai

berikut:

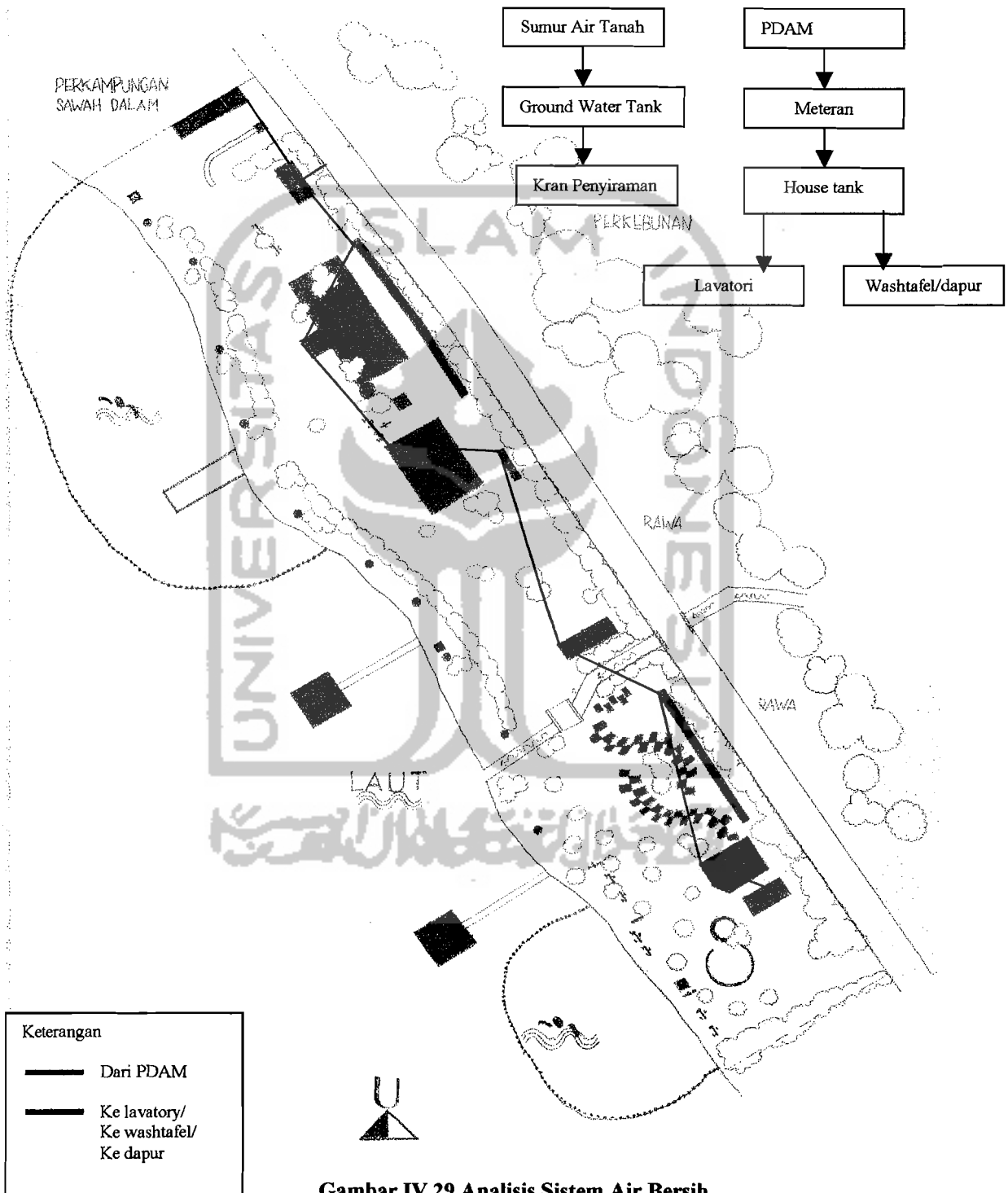


Gambar IV.28 Analisis Sistem Komunikasi

BAB IV ANALISIS
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

IV.10.3 Sistem Air Bersih

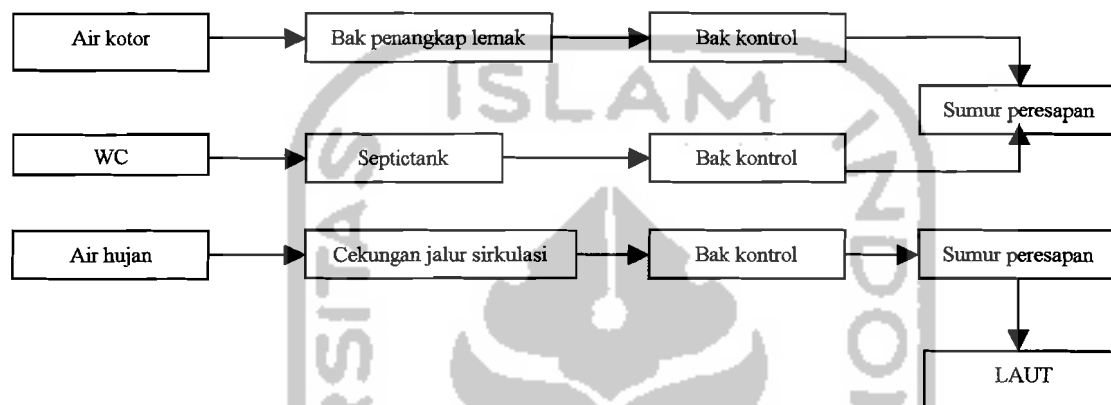
Untuk penyediaan air bersih dengan menggunakan PDAM dan sumur untuk keperluan penyiraman tanaman.



Gambar IV.29 Analisis Sistem Air Bersih

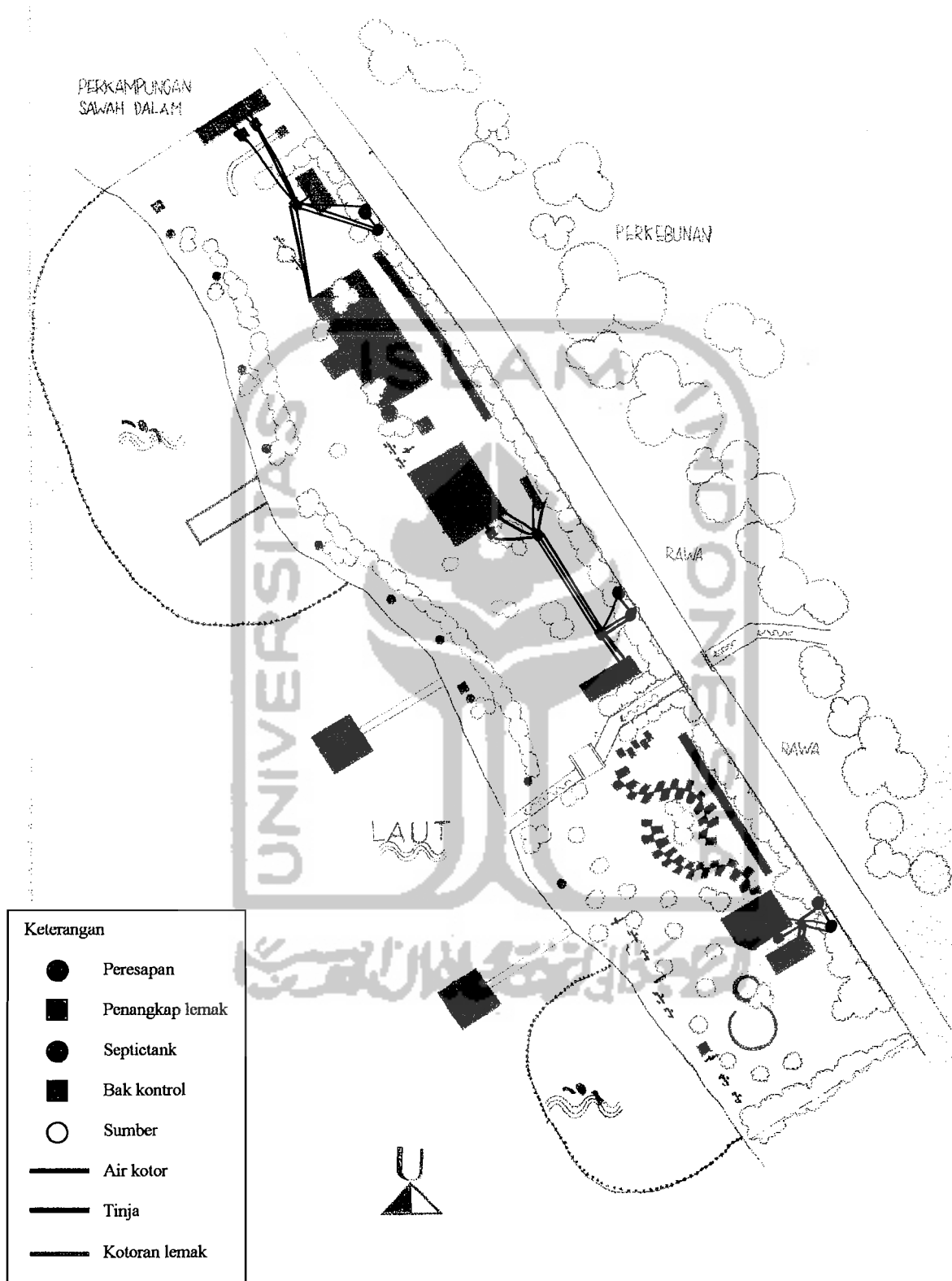
IV.10.3 Sistem Drainase

Sistem pembuangan air kotor dan kotoran menggunakan septictank, penangkap lemak dan sumur peresapan. Pengaliran air kotor dihindari kontak dengan air laut tanpa mendapatkan treatment khusus, hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan keindahan pantai.



BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**



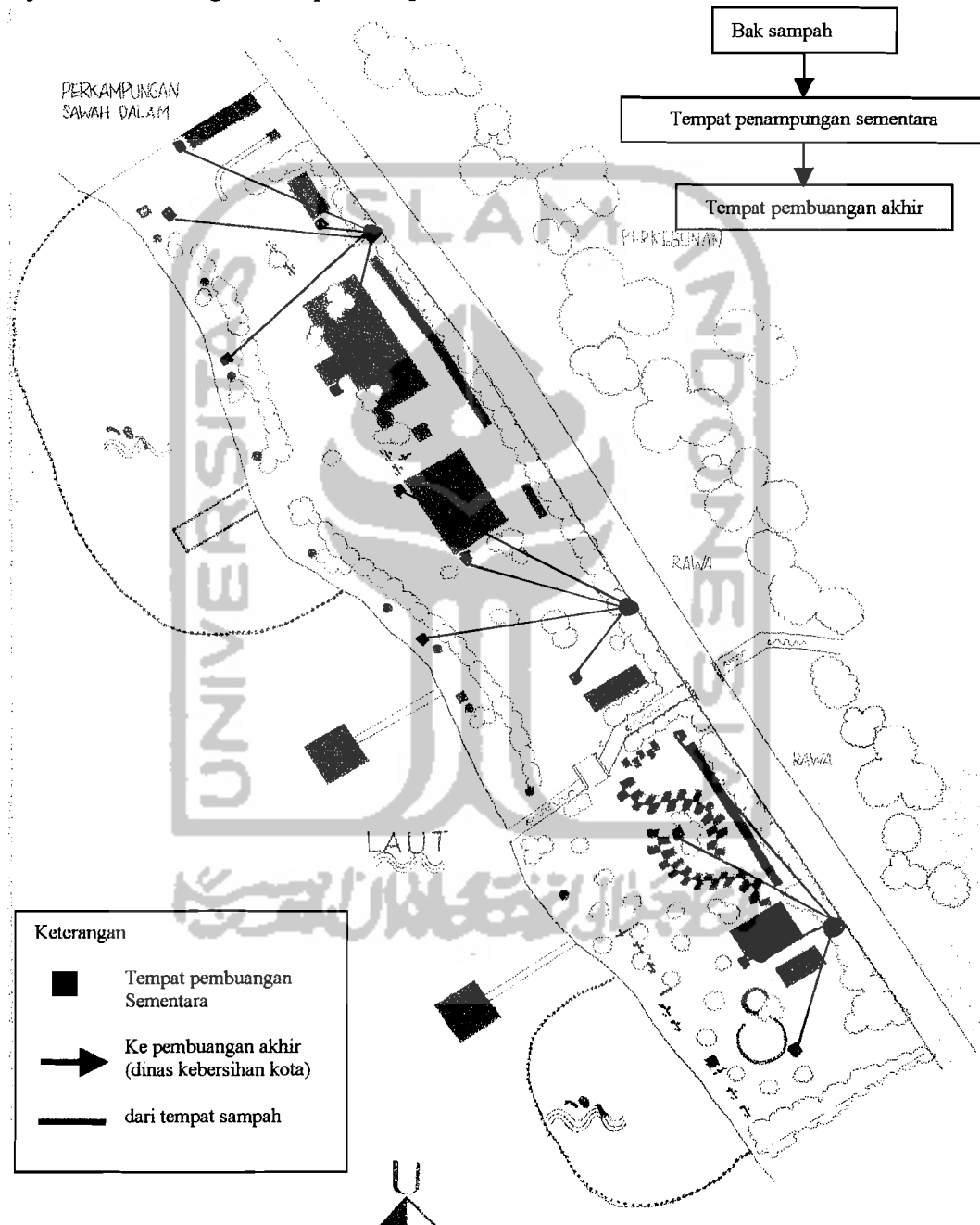
Keterangan

- Peresapan
- Penangkap lemak
- Septictank
- Bak kontrol
- Sumber
- Air kotor
- Tinja
- Kotoran lemak

Gambar IV.30 Analisis Sistem Drainase

IV.10.5 Sistem Pembuangan Sampah

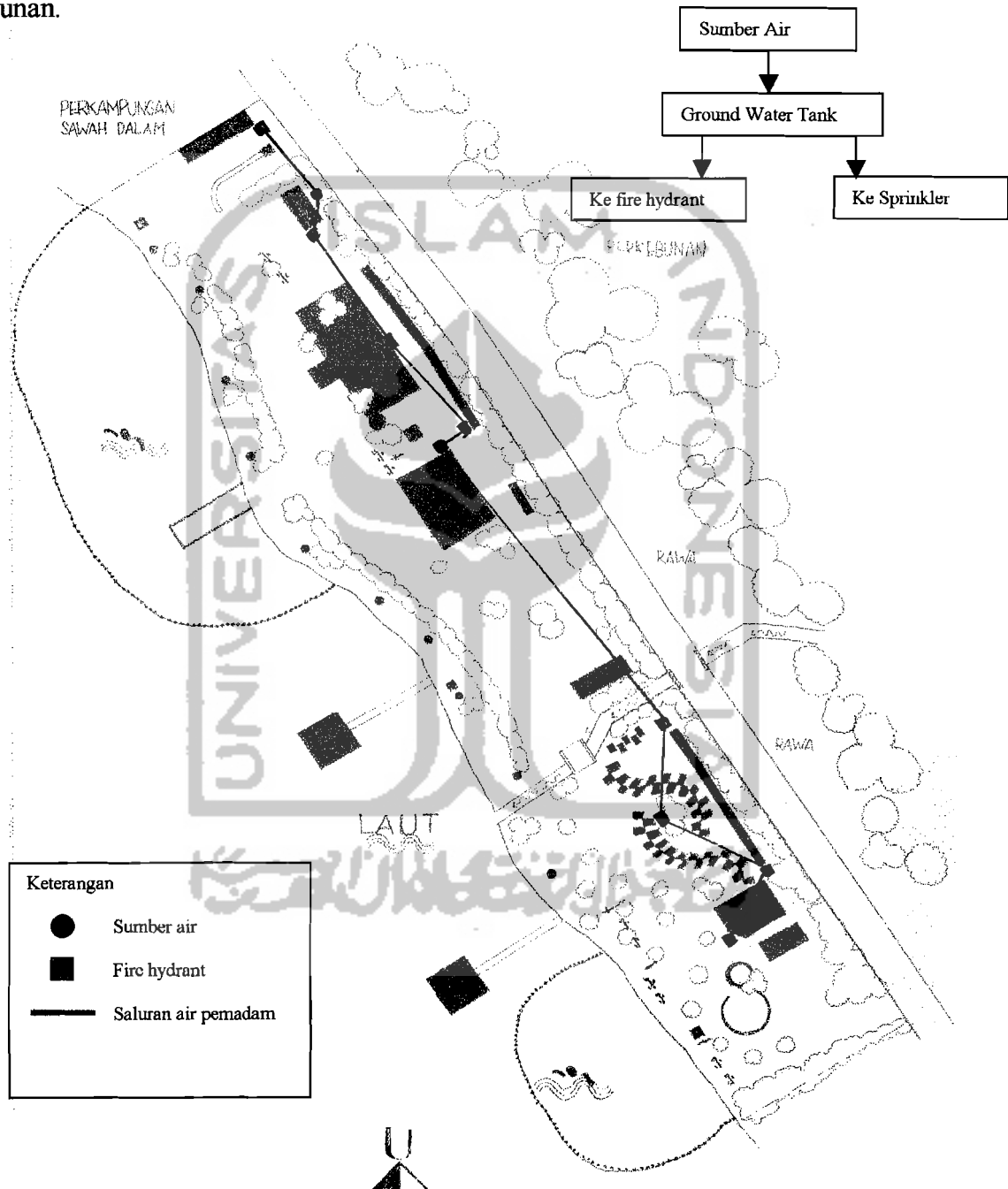
Penanganan masalah sampah dilakukan dengan penyediaan bak-bak sampah pada tempat-tempat tertentu. Selain itu disediakan area penampungan sampah sementara yang selanjutnya akan dibuang ke tempat sampah akhir.



Gambar IV.31 Analisis Sistem Pembuangan sampah

IV.6 Analisis sistem pemadam kebakaran.

Sistem pemadam kebakaran menggunakan sistem fire hydrant dengan jangkauan 30m. Dengan sumber air sumur tanah setempat dan sistem sprinkler untuk bagian dalam bangunan.



Gambar IV.32 Analisis Sistem Pemadam kebakaran

IV. 11 KESIMPULAN

1. Letak entrance berada di tengah untuk memudahkan dan meratakan pencapaian baik ke dalam dan keluar site maupun didalam site.
2. Kegiatan yang ada pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih yaitu kegiatan wisata dengan pelaku pengunjung, kegiatan pengelolaan dengan pelaku pengelola dan kegiatan berjualan dengan pelaku pedagang.
3. Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada maka kegiatan wisata dapat dilakukan pada seluruh area dengan kegiatan wisata tambahan berupa kegiatan memancing dan mempertahankan vegetasi yang telah ada.
4. Kebutuhan ruang didasari atas jenis kegiatan pada tiap-tiap kelompok kegiatan yang ada.
5. Besaran ruang dihitung berdasarkan jumlah pemakai dan kapasitasnya, standart besaran ruang, dan sirkulasi sebesar 30%.
6. Penzoningan dibagi menurut tiga kelompok kegiatan yang ada yaitu zone wisata, zone pengelolaan dan zone berjualan.
7. Gubahan masa menggunakan pola yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.
8. Sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi kendaraan (hanya sampai pada area parkir) dan sirkulasi pejalan kaki yang berada dalam seluruh site untuk memberikan rasa aman dan nyaman.
9. Penampilan bangunan dengan menggunakan pendekatan elemen pantai dan unsur-unsur pembentuk arsitektur lokal
10. Strukur atap harus dapat mencerminkan penampilan bangunan dan sub struktur harus dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan kondisi dan fungsinya.

BAB IV ANALISIS

**Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung**

11. Sistem utilitas meliputi jaringan listrik, sistem komunikasi, sistem air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah dan sistem pemadam kebakaran.

